

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V UPTD SDN 198
INPRES SULI SULI KEC. BONTOA KAB. MAROS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH

JUSMAWATI

NIM 105401135819

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Jusmawati**, NIM 105401135819 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 357 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 14 Shafar 1445 H/30 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2023.

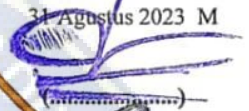

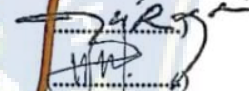
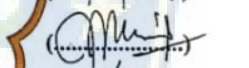
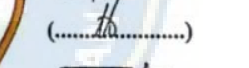
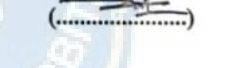

15 Shafar 1445 H

Makassar,

31 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. N. Ambo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji
1. Dr. Andi Husniati, M.Pd.
2. Dr. M. Hafid, M.Pd.
3. Dr. Evi Restiana, S.Pd., M.Pd.
4. Andi Ardhillah Wahyudi, S.Pd., M.Si.


.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Jusmawati**
NIM : **105401135819**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

15 Shafar 1445 H

Makassar,

31 Agustus 2023 M

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Husniati, M.Pd.

Kristawati, S.Pd., M.Pd.

Diketahui :

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148 913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jusmawati

NIM : 105401135819

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 September 2023
Yang Membuat Pernyataan

Jusmawati



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jusmawati

NIM : 105401135819

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 31 September 2023

Yang Membuat Perjanjian

Jusmawati

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan menyerah, meski semua terlihat sulit dan berat. Meski semua terlihat tidak mungkin. Meski anda merasa sudah “pantas” mengatakan menyerah. Jangan pernah menyerah. Karena menyerah adalah cara pasti untuk gagal.

Yakinlah pada Allah, bermimpi yang besar, kerja keras, maka kesuksesan akan datang kepada anda.

*Kupersembahkan karya ini
buat: kedua orang tuaku, saudaraku, Suamiku
dan sahabat-sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya
dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.*

ABSTRAK

Jusmawati. 2023. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Husniati dan pembimbing II Kristiawati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimental* yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan tujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini mengacu pada tiga kriteria keefektifan yaitu hasil belajar siswa, aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, dan respon positif siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest* yaitu sebuah desain penelitian yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembandingan (kontrol) dan dilaksanakan dengan dua kali tes yaitu tes sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Sampel eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros sebanyak 22 orang. Penelitian dilaksanakan selama 6 kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon, penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata tes kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon (*pretest*) adalah 55,45 dengan standar deviasi 11,843 sedangkan skor rata-rata setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon (*posttest*) adalah 87,27 dengan standar deviasi 8,553. Dari hasil tersebut diperoleh 0 (0%) siswa yang tidak tuntas dan 22 (100%) siswa yang tuntas ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal tercapai. (2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon dimana nilai rata-rata gain ternormalisasi yaitu 0,69 dan umumnya berada pada kategori tinggi. (3) Rata-rata persentase aktivitas siswa untuk setiap indikator mencapai kriteria efektif, yaitu 80%. (4) Angket respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon positif yaitu 50,0%. (5) Hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran dengan rata-rata nilai yaitu 3,88%. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros.

Kata Kunci: *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh....

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena-Nya kita hidup dan hanya kepada-Nya kita kembali. Dari-nya segala sumber kekuatan dan inspirasi terindah dalam menapaki jalan hidup ini, Dialah yang memberikan begitu banyak nikmat khususnya kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi yang berjudul **"Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Metode Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros"** dapat penulis selesaikan. Shalawat dan taslim semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang merupakan uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik bagi ummat manusia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, berkat pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam wujud yang sederhana. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang teristimewa dengan segenap cinta dan hormat penulis haturkan kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Doddin dan Ibunda Jusnawati tercinta yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis. Semoga apa yang beliau berikan kepada penulis bernilai kebaikan dan dapat menjadi penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Terima kasih penulis ucapkan kepada beberapa pihak yang telah sangat membantu selama penulis menyusun skripsi ini yaitu diantaranya: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Erwin Akib, S.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Andi Husniati,, M.Pd. dan Kristiawati, S.Pd., M.Pd. sebagai Pembimbing I dan II, yang telah meluangkan waktunya membantu dan membimbing penulis. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd, sebagai Penasehat Akademik atas bimbingan dan nasihat yang sangat berharga selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis. Hj. Saenab, S.Pd sebagai Kepala Sekolah UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli dan Jumatiah, S.Pd sebagai Guru Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli telah menerima dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Siswa-siswi UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli, terkhusus kelas V atas segala bantuan dan kerjasamanya yang baik selama penulis melaksanakan penelitian. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 terkhusus kelas J yang telah bersama-sama berjuang keras dan penuh semangat dalam menjalani studi dalam suka dan duka.

Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah. Sahabat-sahabatku yang tercinta Zahwa Zulia, Nurul Rahmadani serta seseorang yang hadir dalam sesi kehidupanku sekarang yaitu suamiku tercinta, kakak ipar beserta mertua. Semoga kita semua mampu menjadi hamba-hamba yang bijak, yang mengerti arti diri dan posisi kita diantara hamba- hamba yang lain.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya. Semoga semua pihak yang banyak membantu penulis dapat pahala dari Allah SWT, serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.



Makassar, 31 Agustus 2023

Jusmawati
105401135819

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN	
HIPOTESIS PENELITIAN	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Pikir	20
C. Hasil Penelitian Relevan	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28

C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Desain Penelitian	29
E. Variabel Penelitian	30
F. Definisi Operasional Variabel	30
G. Prosedur Penelitian	31
H. Instrumen Penelitian	32
I. Teknik Pengumpulan Data	33
J. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP	144

DAFTAR TABEL

	Tabel Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian	29
Tabel 3.2 Kategorisasi Standar Hasil Belajar Matematika	35
Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika	35
Tabel 3.4 Kategori Persentase Aktivitas Belajar Siswa	36
Tabel 3.5 Pengkategorian Nilai N-Gain.....	37
Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar Matematika	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar (<i>Pretest</i>)	41
Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar (<i>Pretest</i>)	42
Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar	43
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar (<i>Posttest</i>)	44
Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar (<i>Posttest</i>).....	45
Tabel 4.7 Persentase Skor Hasil Observasi Aktivitas Siswa	46
Tabel 4.8 Persentase Respon Siswa	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	50
Tabel 4.10 Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi.....	51
Tabel 4.11 Pengkategorian N-Gain Ternormalisasi.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji t <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah.....	64
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	65
Lampiran 3 Lembar Kerja Peserta Didik	70
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	72
Lampiran 5 Soal dan Kunci Jawaban <i>Pretest Posttest</i>	77
Lampiran 6 Daftar Rincian Perolehan Skor <i>Pretest Posttest</i>	83
Lampiran 7 Daftar Hadir Siswa.....	96
Lampiran 8 Hasil Analisis Aktivitas Siswa	97
Lampiran 9 Hasil Analisis Respon Siswa	107
Lampiran 10 Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran	113
Lampiran 11 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	117
Lampiran 12 Hasil Uji Program SPSS N-Gain	119
Lampiran 13 Hasil Analisis Statistik Inferensial.....	121
Lampiran 14 Foto Dokumentasi Mengajar	123
Lampiran 15 Persuratan	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
---------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Sialuddin, 2018), pendidikan merupakan persoalan terpenting tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi bangsa, sehingga perlu mendapat perhatian dan penanganan lebih dari seluruh lapisan masyarakat terutama dari pemerintah. Pelaksana pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik meliputi potensi instrumental, kognitif dan psikomotorik.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi siswa untuk bermain aktif. perannya, serta memberikan ruang untuk mengasah kreativitas, kemandirian dan potensi lainnya sesuai bakat dan minat. Oleh karena itu, untuk mencapai kompetensi lulusan, setiap satuan pendidikan perlu merencanakan proses pembelajaran dan pembelajaran serta mengevaluasi proses pembelajaran yang paling efektif dan efisien. Oleh karena itu matematika mempunyai peranan penting dalam pendidikan karena dapat diterapkan secara langsung di masyarakat. Sobia (2016:176) menjelaskan matematika berasal dari bahasa latin manthane atau mathema yang berarti belajar atau hak untuk belajar. Susanto (2016:183) menjelaskan matematika merupakan suatu bidang studi yang diajarkan pada semua jenis jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

Menurut Administrasi Nasional (dalam Susanto, 2016:190) tujuan khusus pembelajaran matematika antara lain: 1) memahami konsep matematika, menjelaskan antar konsep, dan menerapkan konsep atau algoritma, 2) menggunakan inferensi tentang pola dan sifat, yang mana generalisasi manipulatif dilakukan kemudian merancang suatu susunan Untuk pembuktian atau penjelasan atas gagasan dan pernyataan matematika, 3) Pemecahan masalah meliputi kemampuan memahami masalah, membangun model matematika, mengerjakan model kemudian menganalisis penyelesaian yang diperoleh, 4) Mengungkapkan gagasan dengan simbol, tabel, grafik atau bentuk lain untuk menjelaskan keadaan atau permasalahan, 5) Sikap menghargai dalam penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara pada tanggal 25 Desember 2022 yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Wilayah Pontoa Maros Kota Maros menunjukkan bahwa siswa masih kurang terlibat dalam proses pembelajaran karena guru masih menggunakan model pembelajaran tradisional. Proses pembelajaran kurang efektif dan terkesan membosankan karena siswa duduk mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran, setelah itu siswa diberikan pertanyaan untuk dikerjakan. Pada saat proses pembelajaran, awalnya banyak siswa yang mendengarkan, namun kemudian banyak pula siswa yang bercerita sendiri, bermain sendiri, bahkan sibuk di kelas. Berdasarkan data guru, nilai ulangan harian matematika siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli kurang maksimal karena nilai rata-rata siswa masih di bawah KKM yaitu rata-rata hanya

60 dengan nilai rata-rata ideal. 100 (nilai tertinggi), sedangkan kriteria kelulusan KKM yang diterapkan di sekolah tersebut rata-rata 65.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan suatu model pendidikan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan komunitas belajar, yaitu melalui pembentukan komunitas belajar atau kelompok belajar. Dalam proses kerjasama tentu ada diskusi, tukar pikiran, ada yang pandai mendidik yang lemah, individu atau kelompok yang tidak tahu menjadi tahu. Diskusi yang terjadi dalam pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk memberikan hubungan antar ide yang disusun kembali oleh siswa. Melalui diskusi, hubungan antar skema siswa menjadi lebih kuat, sehingga pemahaman siswa terhadap konsep yang mereka bangun sendiri menjadi lebih kuat. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat interaksi antar siswa, maka siswa yang lemah atau kurang cerdas akan dibantu oleh siswa yang lebih cerdas, sehingga akan memperkaya pengetahuan siswa yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Reskite Dwi Putri (2019): Setelah menerapkan metode pembelajaran Kumon, hasil belajar siswa dari penelitian tindakan kelas pra mata kuliah siklus I dan siklus II dengan tingkat ketuntasan yang selalu meningkat. Pada mata kuliah pengantar, tingkat penyelesaian siswa adalah 35%, pada mata kuliah pertama 60%, dan pada mata kuliah kedua 85%. Oleh karena itu, nilai belajar siswa dapat dikatakan tuntas pada siklus II yang dibuktikan dengan nilai ketuntasan mencapai 85%. Oleh karena itu,

peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Kumon dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Menurut Eftul Watsika (2019): Hal ini terlihat dari kemampuan belajar matematika sebelum verba, 3 siswa atau 16,66% siswa mencapai kategori minimal cukup, 1 siswa atau 0,05% mencapai kategori terendah, kemudian 14 siswa atau 77,77% siswa masuk dalam kategori gagal. Pada siklus kerja I jumlahnya meningkat menjadi 6 siswa atau 33,33% yang mencapai minimal kategori cukup, 6 siswa atau 33,33% berada pada kategori terendah, sedangkan 6 siswa lainnya atau 33,33% tetap berada pada kategori cukup. kategori gagal. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada sesi kedua, terdapat 5 siswa atau 27,77% yang mencapai kategori sangat baik, kemudian 6 siswa atau 33,33% yang mendapat kategori baik, kemudian 5 siswa atau 27,77% yang mendapat kategori cukup, dan 2 siswa atau 27,77% yang mendapat kategori cukup. siswa atau 11,11% mendapat kategori kurang baik. Dengan demikian, kemampuan belajar matematika mencapai indikator yang diharapkan, yaitu 75% siswa minimal berada pada kategori minimal cukup. Menurut Halliden, (2020): Hasil penelitian eksperimental (deskriptif) menunjukkan bahwa; 1) Hasil belajar siswa sebelum diajar menggunakan metode pembelajaran Kumon dari 15 mata pelajaran memperoleh skor minimal 44,60, maksimal 84,90, mean (rata-rata) 67,6013, varians 177,435, dan standar deviasi 13,32049; 2) Hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan metode pembelajaran Kumon yang terdiri dari 15 mata pelajaran yang memperoleh skor minimal 49,71, maksimal 100, mean (rata-rata) 72,9993, varians 227,327, dan standar deviasi 15,07735; 3) Dengan menganalisis lembar observasi aktivitas guru

dan aktivitas siswa di kelas penelitian menunjukkan perbandingan sangat aktif dengan nilai rata-rata $>80\%$. Hasil penelitian inferensial dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,79$ dengan $t_{tabel} = 1,76$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul: **“Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Metode Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Model Pembelajaran Kooperatif berbantuan Metode Kumon dalam Hasil Belajar Matematika sudah efektif diterapkan pada siswa kelas 5 UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Pontoa Kabupaten Maros Kota Maros?”.

Hal ini dilihat melalui 3 aspek indikator, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros?
2. Bagaimana keterlaksanaan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros?
3. Bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah Model Pembelajaran Kooperatif efektif diterapkan pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V di UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros”

Hal ini dilihat melalui 3 aspek indikator, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif pada siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros.
2. Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif pada siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros.
3. Untuk mengetahui bagaimana Respon Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif pada siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan menjadi acuan bagi peneliti yang melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru : Hasil penelitian ini dapat memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran matematika di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi siswa dan guru dapat terpecahkan.
- b. Bagi siswa: Hasil penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan siswa secara umum, khususnya siswa yang masih memiliki hasil pendidikan rendah dalam pembelajaran matematika.
- c. Bagi sekolah: Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan sekolah dan memberikan masukan dalam mengefektifkan pengembangan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam penyelenggaraan pendidikan.
- d. Bagi Peneliti : Hasil penelitian ini dapat memberikan penilaian dan pengalaman bagi peneliti sebagai guru dan calon guru. Dengan cara ini siswa yang dilatih akan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap pelajaran khususnya pembelajaran matematika.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

Efektifitas berasal dari bahasa Inggris, dan efektif artinya mencapai. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Lengkap Pusat Bahasa Indonesia (2013:354) kata efektif berarti ada akibat (secara luas, akibat, kesan), yang mampu membuahkan hasil, yaitu efektif. Suatu usaha mampu dikatakan efektif apabila pekerjaan atau kegiatan yang dimaksud tercapai. Jika tujuan ada pada instansi, maka proses pencapaian tujuan merupakan keberhasilan yang diperoleh dalam melaksanakan program atau kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi badan tersebut. Ann Kumarya (2005:34) melihat efektivitas sebagai ukuran yang menunjukkan sejauh mana atau tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai. Dalam bentuk persamaan, efektivitas sama dengan hasil aktual dibagi hasil yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan efektivitas pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan mata pelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, keefektifan yang dimaksud akan tercermin pada hasil belajar matematika peserta didik. Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan guru dalam pengelolaan kelas. Indikator efikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Matematika

Menurut Sobrijono (2015:5) hasil belajar adalah pola tingkah laku, nilai, konsep, sikap, penghayatan dan keterampilan. Menurut Abdul Rahman (Supriadi,

2015:13), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Tercapainya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga tidak mengherankan jika hasil belajar pada suatu kelompok peserta didik akan berbeda-beda. Setiap peserta didik dalam suatu sistem pengajaran mempunyai ciri-ciri tertentu yang mampu mempengaruhi hasil belajar, misalnya minat, motivasi, kemampuan kognitif, dan faktor-faktor lain yang sengaja dirancang dan dimanipulasi, misalnya materi pembelajaran. Penyampaian pelajaran yang dilakukan guru merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan hasil belajar matematika dalam makalah ini adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran matematika setelah mengikuti proses pembelajaran. Ketuntasan pembelajaran mampu dilihat melalui hasil belajar peserta didik yang telah mencapai ketuntasan individu, yaitu peserta didik tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yang bersangkutan. Meskipun ketuntasan klasikal tercapai, setidaknya 65% peserta didik mencapai nilai minimal 65.

b. Aktifitas Peserta didik Dalam Pembelajaran Matematika

Aktivitas peserta didik merupakan kegiatan atau tingkah laku yang terjadi pada saat proses belajar mengajar, dimana kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada pembelajaran, seperti bertanya, memberikan penmampu, menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan guru, bekerja sama dengan peserta didik lain, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

tugas. . Aktivitas belajar seorang peserta didik bisa positif atau negatif. Aktivitas peserta didik yang positif, misalnya: memberikan penmampu atau gagasan, mengerjakan tugas atau masalah, berkomunikasi dengan guru secara efektif dalam belajar dan berkomunikasi dengan sesama peserta didik sehingga mampu menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi, sedangkan aktivitas peserta didik yang negatif, misalnya mengganggu sesama peserta didik selama proses belajar mengajar di kelas, dan melakukan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang diajarkan guru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mampu menyimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam penelitian ini adalah peran peserta didik selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui model Kumon sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Kegiatan tersebut didasari oleh aktivitas kemahapeserta didikan dari segi kegiatan yang positif.

c. Respon Peserta didik Dalam Pembelajaran Matematika

Balasan adalah tanggapan terhadap suatu topik diskusi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Daya tanggap berfokus pada tanggapan seseorang terhadap suatu permasalahan yang ada atau pembahasan suatu topik tertentu. Respon tersebut juga merupakan respon yang mampu melatih peserta didik agar lebih berani dalam mengemukakan penmampunya. Mengekspresikan umpan balik menunjukkan adanya hubungan timbal balik atau ekspresi perbedaan penmampu karena faktor lingkungan dan kognitif.

Dalam penelitian ini respon peserta didik yang ditunjukkan adalah tanggapan dan komentar peserta didik terhadap aspek-aspek pembelajaran yang

meliputi: materi pelajaran, buku peserta didik, tugas/tes mandiri, suasana pembelajaran di kelas, cara guru menyajikan materi, dan tanggapan peserta didik jika topik berikutnya diangkat. atau pada pertemuan berikutnya Pengajaran dilakukan dengan menggunakan model Komon, dan kegiatan menulis ditentukan oleh guru, serta umpan balik terhadap keterbacaan pembahasan dan tampilan buku peserta didik. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mampu menyimpulkan bahwa respon peserta didik dalam penelitian ini merupakan respon peserta didik dalam penerapan model pembelajaran Kumon..

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berasal dari dua kata, yaitu kooperatif dan belajar. Kolaborasi berarti kerja sama dan belajar berarti belajar. Jadi pembelajaran kooperatif adalah belajar melalui kegiatan bersama. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan komunitas belajar, yaitu melalui pembentukan komunitas belajar atau kelompok belajar. Dalam proses kerjasama tentu ada diskusi, tukar pikiran, ada yang pandai mendidik yang lemah, individu atau kelompok yang tidak tahu menjadi tahu. Menurut Sani (2013:187) model kolaboratif bertujuan untuk meningkatkan efisiensi peserta didik dalam berinteraksi dengan orang lain. Diskusi yang terjadi dalam pembelajaran kooperatif mampu digunakan untuk memberikan hubungan antar ide yang disusun kembali oleh peserta didik. Melalui diskusi, hubungan antar skema peserta didik menjadi lebih kuat, sehingga pemahaman peserta didik terhadap konsep yang mereka bangun sendiri menjadi lebih kuat. Dalam pembelajaran kooperatif

termampu interaksi antar peserta didik, maka peserta didik yang lemah atau kurang cerdas akan dibantu oleh peserta didik yang lebih cerdas, sehingga akan memperkaya pengetahuan peserta didik yang berujung pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Menurut Rossman (2014:202) Pembelajaran kooperatif adalah suatu bentuk pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja secara kooperatif dalam kelompok-kelompok kecil, yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang heterogen.

Berdasarkan pengertian di atas mampu disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu kegiatan pendidikan dimana kelompok bekerja sama untuk saling membantu membangun konsep dan memecahkan masalah..

b. Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Menurut Majid (2013:165), ada 5 prinsip dalam pembelajaran kooperatif, yaitu sebagai berikut:

1) Prinsip ketergantungan positif

Prinsip ketergantungan positif (positif interdependence), yaitu keberhasilan dalam menyelesaikan tugas tergantung pada usaha yang dilakukan kelompok. Keberhasilan kerja sama tim ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu, seluruh anggota kelompok akan merasa terhubung.

2) Tanggung jawab

Tanggung jawab individu (individual accountability), yaitu keberhasilan kelompok sangat bergantung pada masing-masing anggota kelompok. Oleh

karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakannya dalam kelompok.

3) Interaksi tatap muka

Interaksi tatap muka (promotional face-to-face interaksi), yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka dalam interaksi dan diskusi, memberi dan menerima informasi dari kelompok lain.

4) Berbagi dan berkomunikasi

Partisipasi dan komunikasi yaitu melatih peserta didik untuk mampu berpartisipasi dan berkomunikasi secara efektif dalam kegiatan pembelajaran.

5) Mengevaluasi proses kerja tim

Evaluasi proses kerjasama tim, yaitu menetapkan waktu tertentu bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja sama tim dan hasil kerjasamanya, sehingga pada diskusi selanjutnya mereka mampu bekerja sama dengan lebih efektif. Proses kerjasama tim dievaluasi hasil kerjasama tim dan permasalahan yang ada pada saat proses diskusi, sehingga pada diskusi selanjutnya kita mampu bekerja sama dengan lebih efektif.

Dari penjelasan di atas mampu kita simpulkan bahwa prinsip pembelajaran kooperatif adalah memberikan motivasi belajar, menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar, belajar bekerja sama dengan baik, dan belajar melakukan sesuatu secara bersama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Menurut Rosman (2014:212), prosedur atau langkah-langkah pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri dari empat tahap, yaitu sebagai berikut:

1) Penjelasan materi

Tahap ini merupakan tahap penyimpanan materi utama sebelum peserta didik belajar secara berkelompok. Tujuan utama tahap ini adalah pemahaman peserta didik terhadap materi pendidikan.

2) Belajar kelompok

Tahap ini berlangsung setelah guru menjelaskan materi, dan peserta didik bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

3) Evaluasi

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif mampu dilakukan melalui tes atau tes yang diambil secara individu atau kelompok. Tes individual akan memberikan penilaian terhadap kemampuan individu, sedangkan tes kelompok akan memberikan penilaian terhadap kemampuan kelompok.

4) Pengakuan tim

Tentukan tim yang dianggap paling menonjol atau tim yang paling berprestasi kemudian berikan penghargaan dengan hadiah atau penghargaan, dengan harapan mampu memotivasi tim tersebut untuk terus meraih prestasi terbaik.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Menurut Trianto (2017), ada enam langkah atau tahapan utama dalam pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Fase 1: Guru mengklasifikasikan tujuan pembelajaran kooperatif. Hal ini penting karena peserta didik harus memahami dengan jelas prosedur dan aturan dalam pembelajaran.
- 2) Fase 2: Guru mentransfer informasi, karena informasi tersebut merupakan muatan akademik.
- 3) Fase 3: Kekacauan mampu terjadi pada fase ini, sehingga transfer pembelajaran dari kelompok belajar harus dikoordinasikan secara matang. Sejumlah elemen harus diperhitungkan saat menyusun tugas. Guru harus menjelaskan bahwa peserta didik harus bekerja sama dalam kelompok. Menyelesaikan tugas kelompok harus menjadi tujuan kelompok.
- 4) Fase 4: Guru perlu mendampingi tim pembelajaran, mengingatkan peserta didik tentang tugas yang dilaksanakan dan waktu yang dialokasikan. Pada tahap ini bantuan yang diberikan guru mampu berupa petunjuk, arahan, atau meminta beberapa peserta didik mengulangi apa yang telah diperlihatkannya.
- 5) Fase 5 : Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan strategi evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 6) Fase 6: Guru mempersiapkan struktur penghargaan secara individu, kompetitif dan kooperatif.

e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif

Setiap model pendidikan pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Segala sesuatu yang diciptakan manusia tidak harus sempurna. Shoimin (2014) Model pembelajaran kooperatif ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

1) Keuntungan pembelajaran kooperatif

Keuntungan pembelajaran kooperatif antara lain: a) meningkatkan harga diri setiap individu, b) penerimaan yang lebih besar terhadap perbedaan individu sehingga konflik antarpribadi berkurang, c) berkurangnya ketidakpedulian, d) pemahaman yang lebih dalam dan retensi yang lebih lama, e) meningkatnya kebaikan, kepekaan dan toleransi, f) Pembelajaran kooperatif mampu mencegah agresi dalam sistem kompetitif dan isolasi dalam sistem individu tanpa mengorbankan aspek kognitif, g) meningkatkan kemajuan belajar (prestasi akademik), h) meningkatkan kehadiran peserta dan sikap lebih positif, i) meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri, j) meningkatkan rasa gembira dengan adanya tempat belajar dan kekaguman teman sekelas, k) Mudah diterapkan dan murah.

2) Titik lemah dalam pembelajaran kooperatif

Kelemahan dalam pembelajaran kooperatif antara lain: a) Kekhawatiran guru terhadap kekacauan di kelas. Banyak peserta didik yang tidak senang jika diminta bekerja sama dengan orang lain, b) Anggota kelompok khawatir kehilangan ciri atau keunikan pribadinya karena harus menyesuaikan diri dengan

kelompok, c) Banyak peserta yang takut tidak terbagi secara adil antara satu orang dan satu lagi, mereka harus bekerja keras.

3. Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Dimiati dan Modijono (2015), pembelajaran merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar adalah suatu hal yang rumit. Kompleksitas pembelajaran mampu dilihat dari dua hal yaitu peserta didik dan guru. Dari sudut pandang peserta didik, peserta didik telah merasakan bahwa belajar adalah sebuah proses. Peserta didik telah melalui proses yang sulit dalam menghadapi materi pendidikan, dari sudut pandang guru proses pembelajaran mampu diamati secara tidak langsung. Artinya, proses pembelajaran merupakan proses internal peserta didik yang tidak mampu diamati tetapi mampu dipahami oleh guru. Menurut Syria (dalam Rusman, 2017:76) belajar mampu diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara menyeluruh, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pengertian belajar di atas, mampu disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses perubahan tingkah laku seseorang, baik dari seni menjadi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman konsep yang pada akhirnya mengubah seseorang menjadi lebih baik.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar yang terpenting adalah agar apa yang dipelajari bermanfaat di kemudian hari, yaitu membantu kita untuk mampu melanjutkannya dengan

lebih mudah. Ini dikenal sebagai pembelajaran transfer. Menurut Hardini Isriani (2012:5) tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperoleh ilmu, peserta didik akan diberikan ilmu agar ia mampu menambah ilmunya sekaligus mencarinya sendiri agar peserta didik mampu mengembangkan cara berpikirnya guna memperkaya ilmunya.
- 2) Penanaman konsep dan keterampilan, yaitu menanamkan konsep atau merumuskan konsep yang memerlukan keterampilan jasmani dan rohani.
- 3) Pembentukan sikap, yaitu pengembangan sikap mental, tingkah laku, dan kepribadian pada diri peserta didik, dan guru harus lebih bijaksana dan hati-hati dalam melakukan pendekatan, oleh karena itu diperlukan keterampilan.

Berdasarkan tujuan pembelajaran di atas mampu disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta memahami konsep pembentukan mental dan sikap pribadi peserta didik yang diteliti akan bermanfaat di kemudian hari.

4. Hasil Belajar

Hamalik (2016:27) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang mampu diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini mampu diartikan sebagai peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Purwanto (2013:34) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil belajar, dan perubahan tersebut diusahakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan penmampu di atas mampu disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar, dan hasil belajar tersebut mampu berupa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan program pembelajaran pada bidang tertentu, yang dimaksud dengan sebagai nilai ujian. Pada saat yang sama muncul perubahan perilaku yang bersifat permanen dan berkelanjutan berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran berupa nilai-nilai atau perubahan perilaku.

5. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Subia dan Lopes (2016:176) menjelaskan matematika berasal dari bahasa latin manthanae atau mathema yang berarti belajar atau hak untuk belajar. Angrani dkk (2019:219) menjelaskan matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta perkembangan pemikiran manusia.

Berdasarkan penmampu di atas mampu disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, selain matematika mempunyai peranan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan pola pikir manusia, dengan mempelajari matematika diharapkan peserta didik akan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan pola pikir manusia. tidak hanya mempelajari pengetahuan kognitif saja, tetapi juga mempunyai sikap kritis, obyektif, tepat dan terbuka, menghargai keindahan matematika, berpikir kreatif dan selalu gembira. Namun matematika merupakan

salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit untuk dipahami, karena matematika penuh dengan rumus dan kalimat matematika.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Heryanto (2018:29) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah: 1) melatih cara berpikir peserta didik untuk menyimpulkan dan menarik kesimpulan, 2) mengembangkan kreativitas yang meliputi imajinasi, rasa ingin tahu, menebak-nebak dan melakukan eksperimen ad hoc, 3) mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, 4) mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi dalam bentuk verbal, catatan, bagan, grafik, dan peta.

Berdasarkan penmampu sebelumnya mampu disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah untuk memahami konsep matematika, serta mengembangkan kreativitas, imajinasi, rasa ingin tahu, dan kemampuan memecahkan masalah.

B. Kerangka Pikir

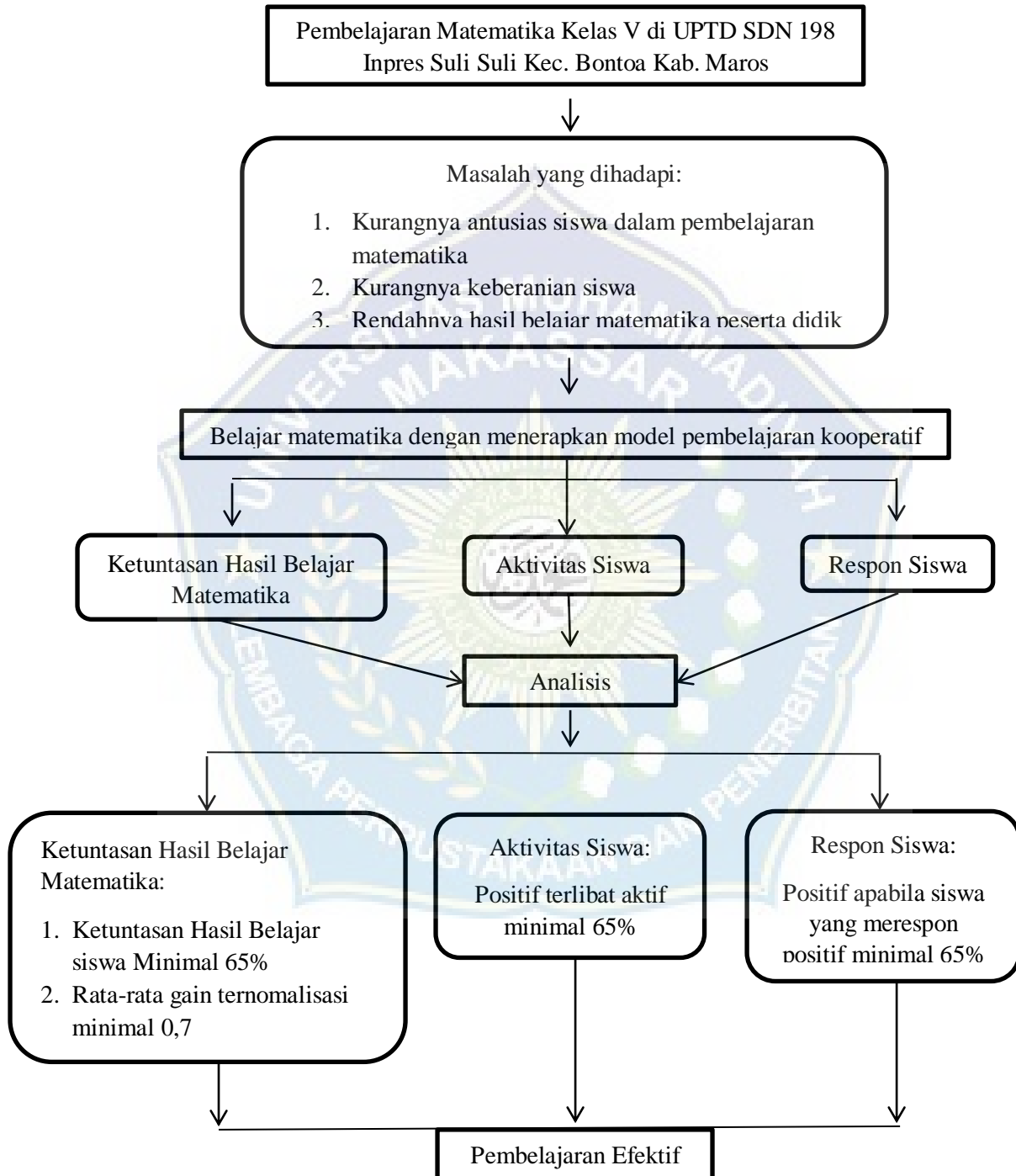
Tergantung dari hasil observasi awal, kegagalan mencapai hasil belajar peserta didik yang maksimal mampu dipengaruhi oleh faktor guru dan faktor peserta didik. Dari sudut pandang guru, salah satu faktornya adalah cara penyajian materi dan pemilihan model pembelajaran tidak sepenuhnya tepat. Sedangkan dari sisi peserta didik, peserta didik kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan peserta didik yang terlalu bersemangat belajar sehingga hasil belajarnya kurang ideal.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadikan peserta didik belajar pengukuran dan berhitung, sehingga mampu menyelesaikan

permasalahan kehidupannya yang berkaitan dengan bilangan seperti mengukur dan berhitung. Matematika adalah ilmu yang mempelajari bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan untuk menyelesaikan masalah bilangan. Namun tingkat pemahaman peserta didik kelas V SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros masih sangat dirindukan. Oleh karena itu permasalahan tersebut mampu diatasi dengan menerapkan model pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan dipelajari. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan bantuan metode Kumon mampu menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran matematika di tingkat dasar. Metode Pembelajaran Kooperatif yang didukung Metode Kumon merupakan metode pembelajaran melalui menghubungkan konsep dan keterampilan, kerja individu serta menjaga suasana santai dan menyenangkan. Mampu bekerja sesuai dengan kemampuannya sendiri memungkinkan anak mempelajari suatu mata pelajaran di atas tingkat kelasnya di sekolah.

Diagram kerangka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

1. Menurut Riskit Doi Putri (2019) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V Melalui Metode Pembelajaran Kumon di SDN 12 Rejang Libong” : Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Kumon mampu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dan buktinya adalah nilai rata-rata pada siklus I sebesar 69,65 dan pada siklus II sebesar 77,5. Sedangkan tingkat ketuntasan sebelum menggunakan model pembelajaran Kumon sebesar 35%, setelah diterapkan model pembelajaran Kumon tingkat ketuntasan pada siklus I memperoleh nilai sebesar 60% dan pada siklus II sebesar 85%. Oleh karena itu mampu dikatakan bahwa nilai hasil belajar peserta didik telah tuntas pada siklus II, dibuktikan dengan ketuntasan belajar peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Model pembelajaran Kumon mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik.
2. Menurut Iftul Watsiq (2019) dengan judul penelitian “Penerapan metode pendidikan Kumon untuk meningkatkan kemampuan belajar matematika peserta didik kelas IV SD Islam Terpadu Muftah Iman Pekanbaru” : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika peserta didik Kemampuannya telah meningkat dibandingkan sebelum prosedur, kursus sesi pertama dan kedua. Hasil Kemampuan Belajar Matematika Sebelum dilakukan prosedur, termampu 3 peserta didik atau 16,66% peserta didik yang mencapai kategori cukup rendah, 1 peserta didik atau 0,05% yang

mencapai kategori terendah, kemudian 14 peserta didik atau 77,77% peserta didik yang berada pada kategori gagal. Pada siklus kerja I jumlahnya meningkat menjadi 6 peserta didik atau 33,33% yang mencapai minimal kategori cukup, 6 peserta didik atau 33,33% berada pada kategori terendah, sedangkan 6 peserta didik lainnya atau 33,33% tetap berada pada kategori cukup. kategori gagal. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada sesi kedua, termampu 5 peserta didik atau 27,77% yang mencapai kategori sangat baik, kemudian 6 peserta didik atau 33,33% yang menmampu kategori baik, kemudian 5 peserta didik atau 27,77% yang menmampu kategori cukup, dan 2 peserta didik atau 27,77% yang menmampu kategori cukup. peserta didik atau 11,11% berada pada kategori kurang. Dengan demikian, kemampuan belajar matematika mencapai indikator yang diharapkan, yaitu 75% peserta didik minimal berada pada kategori minimal cukup. Berdasarkan hasil yang diperoleh termampu peningkatan kemampuan belajar matematika peserta didik sebelum penerapan metode Kumon dan setelah penerapan metode Kumon. Oleh karena itu, mampu disimpulkan bahwa penerapan metode Kumon mampu meningkatkan kemampuan belajar matematika peserta didik kelas IV di SD Islam Terpadu Miftah al-Iman Pekanbaru.

3. Menurut Halliden (2020) dengan judul penelitian “Efektifitas Metode Kumon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas VIII”: Hasil penelitian eksperimental (deskriptif) menunjukkan bahwa; 1) Hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan Model

Pembelajaran Kumon yang terdiri dari 15 subjek yang memperoleh skor minimal 44,60, maksimal 84,90, mean (rata-rata) 67,6013, varians 177,435, dan standar deviasi 13,32049; 2) Hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan Model Pembelajaran Kumon yang terdiri dari 15 mata pelajaran yang memperoleh skor minimal 49,71, skor maksimal 100, mean (rata-rata) 72,9993, varians 227,327, dan standar deviasi sebesar 15.07735; 3) Melalui analisis lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada kelas penelitian, kelas penelitian menunjukkan perbandingan sangat aktif dengan nilai rata-rata >80%. Hasil penelitian inferensial dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung = 4,79 dengan tabel t = 1,76 yang menunjukkan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_1 . Secara inferensial berarti model pembelajaran Kumon efektif meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas 8 SMP Negeri 05 Poleang Timur pada pembelajaran balok dan paket.

D. Hipotesis Penelitian

Ada dua hipotesis dalam penelitian ini:

1. Hipotesis besar

Berdasarkan kajian teori dan kerangka yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian adalah “Model Pembelajaran Kooperatif dengan bantuan Metode Kumon” efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros.

2. Hipotesis kecil

a. Hasil belajar matematika peserta didik tuntas

Rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas V di UPTD SDN 198 Inpres Kecamatan Suli Suli. Skor yang diperoleh setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif lebih besar dari 64,9 (KKM = 65). (Sumber : Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif klasikal lebih besar dari 65%. (Sumber : Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros.

Rata-rata Gain Normalisasi Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif lebih besar dari 0,7. (Sumber: Al-Hijra, 2017: 23).

b. Kegiatan kemahapeserta didikan

Kegiatan siswa kelas V di UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros. Sedangkan dalam pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif berada pada kategori baik yaitu persentase peserta didik yang berpartisipasi aktif $\geq 65\%$. (Sumber: Imigrasi, 2017).

c. Respon peserta didik

Tanggapan siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan model

pembelajaran kooperatif bernilai positif yaitu persentase peserta didik yang menjawab ya $\geq 65\%$. (Sumber: Imigrasi, 2017).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen (non desain), one group, pre dan post design (one group). Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif dengan bantuan metode Kumon pada volume bahan bangunan ruangan untuk siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros. Uraian yang dimaksud adalah hasil belajar matematika, aktivitas siswa, dan respon siswa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros Sulawesi Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. Lokasi dipilih berdasarkan pertimbangan sekolah beserta alamat yang akan diperiksa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa semester V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros dengan jumlah siswa 22 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa semester V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros dengan jumlah siswa 22 orang, terdiri dari 9 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Teknik pengambilan sampelnya adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan

sampel. Teknik sampling digunakan apabila jumlah populasi kurang dari 30 orang.

D. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini berbentuk one-group pretest-posttest design yang dikenal dengan pre-experimental design. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas eksperimen tanpa ada kelompok pembanding untuk kelas kontrol. Dalam desain penelitian ini terdapat pre-test dan post-test. Dengan cara ini, hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena kasus dapat dibandingkan sebelum dan sesudah diberikan pengobatan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber Sugiyono, (2019)

Keterangan:

O₁: Tes awal yang diberikan kepada kelas eksperimen pada awal penelitian (*pretest*).

X: Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah model pembelajaran kooperatif (*Treatment*).

O₂: Menguji hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif (*posttest*).

Berdasarkan desain penelitian yang telah dijelaskan di atas, sebelum memberikan treatment, peneliti terlebih dahulu melakukan pretest (O₁). Hasil *pretest* dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian. Selain memberikan perlakuan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif (X). Di akhir

perlakuan, peneliti memberikan *posttest* (O_2) untuk memperjelas sejauh mana dampak perilaku tersebut. Perbandingan hasil antara *pretest* (O_1) dan *posttest* setelah pemberian perlakuan (X).

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah ketuntasan hasil belajar matematika, aktivitas siswa, dan respon siswa kelas V di UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kac. Bontoa Kab. Maros. Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan melalui 3 aspek indikator sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa dari tes (*pretest*) yang diberikan sebelum proses pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif dan tes (*posttest*). tes yang diberikan setelah melalui proses pembelajaran matematika. Proses pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika terlibat adalah aktivitas yang diharapkan dilakukan siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif.

3. Respon Siswa yang Diinginkan merupakan pendapat siswa mengenai pembelajaran matematika setelah menerima bahan ajar menggunakan model pembelajaran kooperatif.

G. Prosedur Penelitian

Setelah memilih sampel penelitian, maka dilakukan percobaan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah sebagai berikut:

- a) Identifikasi sekolah untuk lokasi pencarian
 - b) Konsultasikan dengan guru kelas lima
 - c) Menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan
 - d) Membuat alat penelitian (soal sebelum dan sesudah tes, lembar umpan balik siswa, angket respon siswa).
 - e) Validasi instrumen
- ##### 2. Tahap implementasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penjelasan materi sesuai rencana pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Pemberian *pretest* pada awal pembelajaran (pertemuan pertama).
- b) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif didukung metode Kumon.
- c) Melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

- d) Dari Pemberian angket respon siswa mengenai respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif dengan bantuan metode Komon, serta pemberian tes esai untuk penilaian (*posttest*).

3. Tahap Terakhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir adalah sebagai berikut:

- a. Pengolahan data penelitian
- b. Analisis dan pembahasan data penelitian
- c. Meringkas hasil pencarian

H. Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan indikator:

1. Tes hasil belajar matematika

Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan, guru perlu mengembangkan tes berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif. Tes dibuat berdasarkan materi yang disampaikan selama penelitian ini berdasarkan rumusan indikator pembelajaran.

2. Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika

Alat ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Komponen evaluasi berkaitan dengan keaktifan siswa ditinjau dari minat, keseriusan, kedisiplinan dan keterampilan siswa.

Lembar catatan ini digunakan untuk mencatat aktivitas siswa selama mempelajari pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif.

3. Angket respon siswa dalam pembelajaran matematika

Angket respon siswa digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang digunakan. Respon siswa merupakan tanggapan siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran yang baik dapat memberikan respon positif pada siswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran. Aspek tanggapan siswa mengenai suasana kelas, minat mengikuti pembelajaran, metode mengajar guru, dan saran. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data respon adalah dengan menyebarkan angket kepada siswa setelah pertemuan terakhir berakhir untuk diisi sesuai petunjuk yang diberikan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data hasil belajar matematika siswa dikumpulkan melalui penyelenggaraan tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan dalam dua tes:

1. Tes awal (*pretest*) adalah tes yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Tes akhir (*posttest*) merupakan tes yang diberikan setelah diberikan perlakuan. Mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika setelah mendapat perlakuan, Data keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikumpulkan melalui lembar observasi yang diberikan kepada

pengamat untuk diisi dengan menuliskan daftar periksa (√) sesuai dengan kondisi yang diamati, Data respon siswa terhadap pembelajaran matematika dikumpulkan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif.

J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa skor pre-test dan skor post-test kemudian dibandingkan. Uji beda nilai dilakukan hanya terhadap rata-rata kedua nilai tersebut untuk digunakan dalam melakukan uji-t.

1. Analisis data statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif.

a. Analisis data hasil belajar siswa

Analisis data hasil belajar mata pelajaran datar sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dilakukan dengan menggunakan media tangram dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Analisis deskriptif dilakukan dengan mencari mean, median, nilai maksimum, nilai minimum dan rentang. Selain itu, hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar individual dan klasikal.

Tingkat kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran sesuai dengan kategori Hasil Belajar Matematika Semester 5 UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bonto Kab. Maros.

Tabel 3.2 Kategorisasi Standar Hasil Belajar Matematika

No.	Kategori Hasil Belajar	Tingkat Penguasaan (%)
1.	Sangat rendah	$0 \leq x < 55$
2.	Rendah	$55 \leq x < 65$
3.	Sedang	$65 \leq x < 82$
4.	Tinggi	$82 \leq x < 90$
5.	Sangat tinggi	$90 \leq x < 100$

Sumber: *Data UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros*

Standar Seorang siswa dikatakan tuntas apabila memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65, sedangkan Ketuntasan Klasik dicapai paling sedikit 65% siswa pada kelas tersebut mencapai nilai > 65 . Standar Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Bab Lima UPTD SDN 198 Keputusan Presiden Suli Suli Kec. Bonto Kab. Maros adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

Skor	Kategorisasi
$0 \leq X < 65$	Tidak Tuntas
$65 \leq X \leq 100$	Tuntas

Sumber: *Data UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros*

Ketuntasan klasik tercapai apabila sekurang-kurangnya 65% siswa dalam kelas tersebut memenuhi standar ketuntasan minimal > 65 .

b. Analisis data aktivitas belajar siswa

Data aktivitas belajar siswa dianalisis dengan menentukan frekuensi dan persentase pengulangan yang digunakan siswa dalam pembelajaran matematika

menggunakan media Tangram. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data aktivitas belajar siswa adalah:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angkat peresentase

n = jumlah skor yang diperoleh

N = skor maksimal

Kriteria keaktifan siswa pada pembelajaran berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kategori Persentase Aktivitas Belajar Siswa

Persentase (%)	Kategori
75-100	Sangat Aktif
65-75	Aktif
56-64	Cukup Aktif
0-55	Kurang Aktif

Sumber : Ngalm Purwanto (dalam Surani et al., n.d.)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

a. Uji Prasyarat

Uji dasar yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pretest dan posttest dilakukan dengan menggunakan uji one-

sample Kolomogorov-Smirnov pada SPSS versi 25 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Adapun kriteria pengujian normalitas yaitu:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Gain Ternormalisasi

Untuk mengetahui seberapa besar ketuntasan hasil belajar siswa, di uji dengan menggunakan rumus *Normalized Gain*:

$$g = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{mak}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan:

g : gain ternormalisasi

S_{pre} : skor *pretest*

S_{post} : skor *posttest*

S_{mak} : skor maksimum ideal

Tabel 3.5 Pengkategorian Nilai N-Gain

Interval nilai N-Gain (G)	Kategori
$G \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Sumber: Purwanto (dalam Fitri, 2020)

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui asumsi sementara yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk

mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji lompat yang digunakan pada SPSS versi 25 adalah uji t sampel berpasangan, yaitu uji perbedaan antara dua sampel berpasangan yang subjeknya sama tetapi diberi perlakuan berbeda.

Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai kepentingan dari hasil keluaran SPSS versi 25 yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap efektivitas model pembelajaran Kooperatif materi volume bangun ruang siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap efektivitas model pembelajaran kooperatif materi volume bangun ruang siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian: pre-test (non-desain) one-group pre-post design (satu kelompok). Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran Kumon dalam mengkonstruksi materi volumetrik pada peserta didik kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros. Uraian yang dimaksud adalah hasil belajar matematika, aktivitas peserta didik, dan respon peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, data hasil belajar peserta didik diperoleh sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif (*pretest*), data hasil belajar peserta didik diperoleh setelah penerapan model pembelajaran kooperatif (*posttest*), data aktivitas belajar peserta didik selama menerapkan model pembelajaran kooperatif, dan data respon peserta didik selama menerapkan model pembelajaran kooperatif. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial. Hasil analisisnya diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif ini berupa gambaran karakteristik topik penelitian, skor hasil belajar, aktivitas belajar peserta didik, dan angket respon peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 25. Berikut hasil analisis statistik deskriptif.

a. Deskripsi Hasil Belajar Matematika

Data hasil belajar matematika terdiri dari nilai *pretest* dan *posttest*. *Pretest* yaitu data yang diperoleh sebelum menggunakan metode pembelajaran Kumon, dan materi konstruk jilid orde lima UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros, sedangkan *posttest* merupakan data yang diperoleh setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif. Berikut data hasil *pretest* dan *posttest*.

A. Deskripsi Skor Pretest pada Peserta didik Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros

Berikut gambaran hasil belajar matematika peserta didik pada mata pelajaran volume luas bangunan kelas V sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif (*pretest*).

Tabel 4.1 Statistik hasil belajar matematika semester V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Wilayah Pontoa Maros sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif (*pretest*)

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	22
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	75
Skor Terendah	35
Rentang Skor	40
Skor Rata-Rata	55,45
Standar Deviasi	11,843

Sumber: Diolah di Lampiran

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas terlihat rata-rata nilai kemampuan awal peserta didik pada mata pelajaran kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Wilayah Pontoa Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif, Maros memperoleh nilai 55,45 dari nilai sempurna 100, yang kemungkinan mampu dicapai dengan standar deviasi 11,843. Skor yang diperoleh peserta didik berkisar dari skor terendah yaitu 35 hingga skor tertinggi yaitu 75 dengan rentang skor 40. Berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika sebelum menggunakan metode Kumon - model pembelajaran kooperatif berbantuan (*pretest*).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas 5 di UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Wilayah Pontoa Maros sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif (*pretest*)

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat rendah	$0 \leq X < 55$	11	50%
Rendah	$55 \leq X < 65$	3	13%
Sedang	$65 \leq X < 82$	8	36%
Tinggi	$82 \leq X < 90$	0	0%
Sangat tinggi	$90 \leq X \leq 100$	0	0%
Total		22	100%

Sumber: Diolah di Lampiran

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa diantara 22 peserta didik kelas 5 UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros 11 siswa atau sekitar 50% berada pada kategori sangat rendah Termampu 3 siswa atau sekitar 13% dalam kategori rendah Termampu 8 siswa atau sekitar 36% dalam kategori sedang, tidak ada siswa atau sekitar 0% dan mereka berada pada kategori Sangat

Tinggi. Jika data hasil belajar matematika materi volume bangunan ruang diklasifikasikan berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase di atas, maka rata-rata skor hasil belajar matematika peserta didik kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif yang diperkuat Kumon, Marus berada pada kategori “sangat rendah”.

Selanjutnya untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar matematika pada materi datar peserta didik kelas V di UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif mampu dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi ketuntasan hasil belajar matematika Semester 5 UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Wilayah Pontoa Maros sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif (*pretest*)

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq X < 65$	Tidak Tuntas	14	63%
$65 \leq X \leq 100$	Tuntas	8	36%
Total		22	100%

Sumber: Diolah di Lampiran

Pada Tabel 4.3 di atas terlihat bahwa kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai terendah sebesar 65. Peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 14 peserta didik atau sekitar 63%, dan total peserta didik yang tidak memenuhi kriteria tuntas bertotal 14 peserta didik atau sekitar 63%. peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 8 peserta didik atau sekitar 36%. Oleh karena itu, mampu kita simpulkan bahwa hasil belajar matematika pada mata pelajaran Membangun Ruang pada semester V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec.

Wilayah Pontois, sebelum model pembelajaran kooperatif berbantuan metode Kumon diterapkan di wilayah Maros, belum memenuhi kriteria hasil belajar klasikal.

B. Deskripsi Skor *Posttest* pada Peserta didik Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros

Berikut ini uraian hasil belajar matematika peserta didik mengenai luas bangunan peserta didik kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif (*posttest*).

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif (*posttest*)

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	22
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	65
Rentang Skor	35
Skor Rata-Rata	87,27
Standar Deviasi	8,553

Sumber: Diolah di Lampiran

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas terlihat rata-rata nilai kemampuan peserta didik pada mata pelajaran Struktur Volume semester V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros Setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan bantuan metode Kumon, Maros memperoleh nilai sempurna 100 dari nilai sempurna 100, dengan kemungkinan tercapainya melalui standar

deviasi sebesar 8,553. Skor yang diperoleh peserta didik berkisar dari skor terendah 65 hingga skor tertinggi 100 dengan rentang skor 35. Berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika setelah menggunakan media Tangram (*posttest*).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas 5 UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Wilayah Pontoa Maros setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif (*posttest*)

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat rendah	$0 \leq X < 55$	0	0%
Rendah	$55 \leq X < 65$	0	0%
Sedang	$65 \leq X < 82$	5	22%
Tinggi	$82 \leq X < 90$	7	31%
Sangat tinggi	$90 \leq X \leq 100$	9	40%
Total		22	100%

Sumber: Diolah di Lampiran

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa diantara 22 peserta didik kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Wilayah Ponto Marros Tidak ada peserta didik atau 0% yang masuk dalam kategori sangat rendah Tidak ada peserta didik yang masuk dalam kategori rendah Termampu 5 peserta didik dalam kategori sedang atau 22% yang masuk dalam kategori tinggi Termampu 7 peserta didik atau sekitar 31% dan termampu 9 peserta didik atau sekitar 40% yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Apabila data Hasil Belajar Matematika pada materi volume bangun ruang dikategorikan ke dalam Distribusi Frekuensi dan Persentase diatas, maka rata-rata nilai Hasil Belajar Matematika siswa kelas V UPTD SDN

198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan kategori “Sangat Tinggi”.

Tabel 4.6 Deskripsi ketuntasan hasil belajar matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif (*posttest*)

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq X < 65$	Tidak Tuntas	0	0%
$65 \leq X \leq 100$	Tuntas	22	100%
Total		22	100%

Sumber: Diolah di Lampiran

Pada Tabel 4.6 di atas terlihat bahwa kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai serendah-rendahnya 65. Peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 0 peserta didik atau 0%, dan banyaknya peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal 22 peserta didik atau 100%. Oleh karena itu mampu disimpulkan bahwa hasil belajar matematika pada bangun ruang volume pada siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar klasikal.

b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif

Berikut ini diuraikan kertas observasi yang dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung kriteria keefektifan pembelajaran. Alat penelitian ini berisi 22 indikator aktivitas peserta didik yang diamati. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode Komon dengan observasi observasi terhadap aktivitas peserta

didik yang dilakukan selama 4 kali pertemuan. Dari hasil observasi aktivitas peserta didik yang dilakukan selama 4 kali pertemuan diperoleh data peningkatan aktivitas peserta didik. Datanya mampu dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Selama Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif

No.	Hal Yang Diamati					Skor
		Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 4	
1.	Peserta didik yang memasuki kelas tepat waktu	22	22	22	22	90%
2.	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	22	22	22	22	87%
3.	Peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru	22	22	22	22	82%
4.	Peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran	22	22	22	22	82%
5.	Peserta didik yang melakukan hal lain di kelas termasuk makan, tidur, atau bermain di kelas	22	22	22	22	83%
6.	Peserta didik yang mempunyai semangat untuk melaksanakan tugas guru	22	22	22	22	80%

7.	Peserta didik yang menyimpulkan hasil belajar hari ini dengan baik	22	22	22	22	80%
8.	Peserta didik berdoa dan mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran	22	22	22	22	90%
Total						643%
Rata-rata Persentase						80%

Sumber : Data Olah Lampiran

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 4.7 di atas, diketahui dari indikator aktivitas peserta didik yaitu indikator 1 yaitu perhatian peserta didik memperoleh persentase skor sebesar 90%, indikator 2 yaitu peserta didik yang bertanya tentang mata pelajaran, memperoleh persentase sebesar 87%, dan indikator 3 yaitu peserta didik yang tertarik dengan pekerjaan rumah, nilai 82%, indikator 4 yaitu peserta didik tidak banyak bicara selain mendiskusikan tugas, persentase 82%, indikator 5 yaitu peserta didik menyelesaikan soal, kelas 83% indikator 6 yaitu interaksi peserta didik dengan anggota kelompok kelas 80% indikator 7 Peserta didiklah yang memberikan penmampu persentasenya 80% Indikator 8 yaitu apresiasi peserta didik terhadap penmampu temannya, persentase 90%. Kemudian rata-rata tingkat aktivitas peserta didik sebesar 80%.

c. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Metode Kumon

Data respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan memberikan angket respon peserta didik yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Kemudian hasil analisis respon peserta didik disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Persentase Respon Peserta didik Terhadap Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif

No.	Aspek yang Direspon	Frekuensi		Presentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai pelajaran matematika?	22	0	100%	0%
2.	Apakah dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif memudahkan Anda dalam memahami pembelajaran?	22	0	100%	0%
3.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif membuat Anda lebih termotivasi untuk belajar matematika?	22	0	100%	0%
4	Apakah anda senang jika guru	22	0	100%	0%

	menerapkan model pembelajaran kooperatif?				
5.	Apakah anda merasakan adanya kemajuan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif?	22	0	100%	0%
Rata-rata				50,0%	0%

Berdasarkan data tabel 4.8 diatas terungkap melalui indikator respon peserta didik yaitu Indikator 1 artinya peserta didik memperoleh persentase 100%, Indikator 2 yaitu peserta didik memperoleh persentase 100%, Indikator 3 yaitu Yaitu peserta didik memperoleh persentase 100%, Indikator 3 yaitu peserta didik memperoleh persentase 100%. Persentasenya 100%, indikator 4 peserta didik memperoleh persentase 100%, dan indikator 5 peserta didik memperoleh persentase 100%. Kemudian rata-rata skor persentase respon peserta didik sebesar 50,0%.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam melakukan analisis statistik inferensial, data terlebih dahulu diuji validitasnya, kemudian dilakukan uji N-Gain, dan terakhir diuji hipotesisnya.

a. Uji Normalitas

Data untuk setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji

Kolmogorof-Smirnov SPSS versi 25. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$. Berikut uraian hasil pengujian *Kolmogorof-Smirnov* SPSS Versi 25 yang mampu dilihat pada tabel:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta didik Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest	Posttest
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.45	87.27
	Std. Deviation	11.843	8.553
Most Extreme Differences	Absolute	.177	.168
	Positive	.177	.150
	Negative	-.154	-.168
Test Statistic		.177	.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c	.108 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 Lampiran

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.9 menggunakan SPSS versi 25 dengan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov*, hasil belajar matematika pada *pretest* menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,070 > 0,05$ dan hasil belajar matematika pada *posttest* menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $>$

0,108.0,05. Oleh karena itu, data skor hasil belajar matematika pada pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal karena skor (sig) lebih besar dari 0,05.

b. Uji N-Gain

Berdasarkan data hasil belajar matematika pretest dan posttest peserta didik, keefektifan metode pembelajaran kooperatif terhadap luas fisik bangunan peserta didik kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros kemudian akan dihitung menggunakan formula natural gain. Hasil pengolahan data yang dilakukan mampu dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi Peserta didik kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	22	.20	1.00	.6924	.22402
NGain_persen	22	20.00	100.00	69.2403	22.40199
Valid N (listwise)	22				

Sumber: Hasil Olah SPSS 25 Lampiran

Tabel 4.11 Pengkategorian N-Gain Ternormalisasi Peserta didik kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros

Interval Nilai N-Gain (G)	Nilai N-Gain	Frekuensi	Kategori
$0,3 \leq G < 0,7$	0,6924	22	Sedang
Total		22	

Sumber: Hasil Olah SPSS 25 Lampiran

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas terlihat bahwa peningkatan kemampuan peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode Kumon berada pada kategori sedang dengan rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,69. Artinya terjadi peningkatan Hasil Belajar Matematika UPTD SDN Semester 5 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros, dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif, harus berada pada kategori sedang, dan hampir mencapai kategori tinggi.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda berpasangan (*paired sample t-test*) dengan bantuan SPSS versi 25. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda berpasangan (*paired sample t-test*) pada kelompok yang sama. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran volume spasial memberikan dampak terhadap hasil belajar matematika peserta didik semester V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{H_0 : \mu_1 = \mu_2} \quad \mathbf{Melawan} \quad \mathbf{H_1 : \mu_1 > \mu_2}$$

Keterangan:

H_0 = Tidak termampu pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar matematika materi volume bangun ruang siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros.

H_1 = Termampu pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar matematika materi volume bangun ruang siswa kelas V UPTD SDN 198

Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros.

μ_1 = Rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif.

μ_2 = Rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran Kooperatif.

Tabel 4.12 Hasil Uji t *Pretest* dan *Posttest*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest	-	13.6	2.91	-	-	-	21	.000
	Posttest	31.818	7.75	6.6	37.881	25.755	10.913		

Sumber: Hasil Olah SPSS 25 Lampiran

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada table 4.12 di atas, maka hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 10.913 dengan nilai sig 0.000. Untuk mencari t_{tabel} , peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan tara signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $df = N-1$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2.079$.

Pada hasil t_{hitung} dari uji-t Paired Sample yaitu 10.913 dan t_{tabel} 2.079 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10.913 > 2.079$ dan nilai sig yang diperoleh yaitu sig $0.000 < 0,05$ Dengan demikian mampu disimpulkan bahwa nilai tersebut membuktikan penolakan H_0 dan penerimaan H_1 . Artinya termampu perbedaan yang signifikan keefektifan model pembelajaran kooperatif pada materi volume bangun ruang pada siswa kelas V di UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Maros.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pemberian *pretest* berupa soal esai, hasil belajar matematika pada mata pelajaran bangun ruang sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif (*pretest*) menunjukkan bahwa total peserta didik yang belum mencapai KKM mencapai 14 peserta didik dengan persentase 63%, sedangkan total peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 14 peserta didik dengan persentase 36%, dan 8 peserta didik dengan persentase 36%, dengan nilai rata-rata 55,45. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika pada materi bangunan volume bangun ruang sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif masih dalam kategori rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

Analisis data hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif (*posttest*) menunjukkan tidak ada peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) atau 0% dan 22 peserta didik memenuhi KKM. kriteria ketuntasan (KKM) atau 100% dengan rata-rata nilai 87,27. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik pada pembelajaran

matematika luasan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tergolong tinggi dan mencapai kriteria ketuntasan klasikal.

Hasil analisis data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan 22 aspek yang diamati oleh pengamat peserta didik. Oleh karena itu diperoleh data aktivitas peserta didik dengan persentase 100% dengan kategori sangat aktif. Dari data tersebut mampu disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan 4 kali pertemuan adalah peserta didik aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Hasil analisis statistik inferensial untuk uji keabsahan data menunjukkan bahwa hasil belajar matematika materi ukuran luas bangunan pada pre test menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,07 > 0,05$, dan hasil belajar matematika untuk post-test menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,108 > 0,05$. Data ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu dengan menggunakan uji N-Gain diketahui bahwa peningkatan kemampuan peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif berada pada kategori sedang dengan gain ternormalisasi sebesar 0,69.

Hasil uji hipotesis diperoleh data dengan bantuan SPSS Versi 25 yaitu hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 10.913 dengan nilai sig 0.000, dan nilai $t_{tabel} = 2.079$. Pada hasil t_{hitung} dari uji-t *Paired Sample* yaitu 10.913 dan $t_{tabel} 2.079$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10.913 > 2.079$ dan nilai sig yang diperoleh yaitu sig $0.000 < 0,05$ maka mampu disimpulkan bahwa nilai tersebut membuktikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti efektif diterapkan model pembelajaran

kooperatif volume bangun ruang pada siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec Bontoa Kab. Maros.

Dari hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh terbukti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai peserta didik pada pre-test dan post-test sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan dari metode Kumon. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbantuan metode Kumon pada materi bangun ruang bervolume telah efektif diterapkan pada siswa kelas V di UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros.

Agar cukup mendukung teori yang telah dijelaskan pada bab kedua kajian teori, maka model pembelajaran kooperatif mampu dijadikan solusi atau alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam kaitannya dengan volume bangun ruang.

Hal ini terlihat melalui beberapa kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif, yaitu:

1. Keuntungan pembelajaran kooperatif

Manfaat pembelajaran kooperatif antara lain: a) meningkatkan harga diri setiap individu, b) penerimaan yang lebih besar terhadap perbedaan individu sehingga konflik antarpribadi berkurang, c) berkurangnya sikap apatis, d) pemahaman yang lebih dalam dan retensi yang lebih lama, e) peningkatan kebaikan, kepekaan dan toleransi, dan) Pembelajaran kooperatif mampu mencegah agresi dalam sistem persaingan dan keterasingan dalam sistem individu tanpa mengorbankan aspek kognitif, g) meningkatkan kemajuan belajar (prestasi

akademik), h) meningkatkan kehadiran peserta dan sikap yang lebih positif, i) meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri, j) meningkatkan perasaan gembira dengan adanya tempat belajar dan kekaguman teman sekelas, k) Mudah diterapkan dan murah.

2. Kelemahan pembelajaran kooperatif

Kelemahan dalam pembelajaran kolaboratif antara lain: a) Guru khawatir akan terjadinya kekacauan di kelas. Banyak peserta didik yang tidak senang jika diminta bekerja sama dengan orang lain, b) Anggota kelompok khawatir kehilangan ciri atau keunikan pribadinya karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok, c) Banyak peserta yang takut tidak terbagi secara adil antara satu orang dan satu lagi, mereka harus bekerja keras.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka mampu disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Data hasil belajar siswa diolah menggunakan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran matematika pada materi volume bangun ruang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang dicapainya mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 87,27, dan rata-rata uji N-Gain sebesar 0,69. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 22 dari 22 siswa atau 100% berhasil mencapai KKM.
2. Data aktivitas siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif dengan rata-rata tingkat 80%. Dengan cara ini aktivitas siswa mencapai standar aktif.
3. Data respon siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif memberikan respon positif dengan nilai rata-rata 50,0%. Selanjutnya data uji normalitas dinyatakan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi untuk *pretest* $> 0,05$ yaitu $0,07 > 0,05$ dan untuk *posttest* $> 0,05$ yaitu $0,108 > 0,05$ dengan N gain sebesar 0,69 dalam kategori sedang. Untuk menguji hipotesis diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga mampu disimpulkan bahwa nilai tersebut membuktikan penolakan H_0 dan penerimaan H_1 . Artinya termampu efektif diterapkannya model pembelajaran kooperatif pada materi

volume bangun ruang pada siswa kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli
Kec Bontoa Kab. Maros.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih mempunyai banyak kekurangan. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dicapai di atas, penulis memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran matematika, guru diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika sehingga siswa mampu termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran matematika.
2. Kepada para guru di UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros. Diharapkan mampu menggunakan model pembelajaran kooperatif yang mampu membantu dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika tentang materi volume bangun ruang.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan dan menyempurnakan hasil penelitian ini baik dalam bidang matematika maupun bidang ilmu lainnya dengan memperhatikan dan mengkaji kekurangannya terlebih dahulu agar mampu melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cipi Trianata, 2005 *Visionary Leader Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdul Majid .2013. *Strategi Pembelajaran* .Remaja Rosdakarya:Bandung.
- Al- Tabany, Trianto. (2017), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Konstektual*. Jakarta: Kencana.
- Aris Shoimin, 68. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, N. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Tangram Pada Pembelajaran Konsep Bangun Datar Sederhana Siswa Kelas II SD Panaikang II kota makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 8(75).
- Hajrah. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe make A Match Pada Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan.Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Halidin, H. (2020). Efektivitas Metode Pembelajaran Kumon terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII. *SAINTIFIK*, 6(2), 143-148.
- Hamalik, O. 2016. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindoi.
- Heriyanto. 2018. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik melalui Metode Discovery Learnig berbantuan Blok Aljabar Materi Operasi Hitug Aljabar. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1), 29.
- Indrajaya Muh. Ilham. 2016. *Efektivitas Penggunaan Metode Kumon Dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas III SD Inpres Maccini Ayo Sungguminasa Kab. Gowa*. Makassar.
- Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: FAMILIA.

- Joyce, B.D. 2017. *Model Of Teaching (Model-model Pengajaran)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Nirmalasari, dkk. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Getaran Harmonis*. Jurnal Edusains, 4 (2).
- Muhammad Thobroni, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Putri, R. D. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Melalui Metode Kumon Di SD N 12 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, IAIN Curup)*.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sani, R.A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sultan. 2016. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas VII SMP Guppi Samata*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Supiah., & Riri Syafitri Lubis. 2016. *Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Division (STAD) Dan Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas X Madharasah Aliyah Ex Pga Univa Medan*. *Jurnal Axiom*, 5(2), 173.
- Suprijono Agus. 2015. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka.
- Surani, Sukmawati, & Suryani. (n.d.). *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah*

- Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak*, 1–12.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syawaluddin, A. 2018. *Pengaruh Metode Sas (Struktur Analisis Sintesis) Tahap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SDN Mappala Kecamatan Rappocini Kota Makassar*, publikasi Pendidikan, 8(3), 244. <http://doi.org/10,26858>.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar.
- Triyanto, F., & Siswanto, J. (2018). Keefektifan Media Pembelajaran Mogabil Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 02 Baleraksa Purbalingga. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(2), 130-134.
- Utami, Untari Bekti., Verlyana Purnamasari., & Supandi. 2017. Keefektifan Media Papapn Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II di SD Negeri 4 Sidodadi. *Jurnal Malih Peddas*, 7(1), 52-54.
- Wahyuningsih Rina. 2015. *Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri No. 139 Tolada Luwu Utara*.
- Watsiqah, I. (2020). *Penerapan Metode Kumon Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Miftahul Iman Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.

L
A
M
P
I
R
A
N



Lampiran 1**PROFIL SEKOLAH**

Nama Sekolah	: UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli
NPSN	: 40300473
Kode Pos	: 90554
Alamat	: Jl. Pendidikan No. 1 Bontoa
Desa/Kelurahan	: Bontoa
Kecamatan	: Bontoa
Kabupaten	: Maros
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Status Sekolah	: Inpres
Kurikulum	: 2013
Ruang Kelas	: 5
Lab	: Tidak ada
Kantin	: 1
Wc	: 1
Perpustakaan	: 1
Jumlah Siswa	: 126
Jumlah Guru	: 7



Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : V (Lima) / II (Dua)
Materi Pokok : Volume Bangun Ruang
Pembelajaran : 1, 2, 3, 4
Alokasi waktu : 2×35 Menit (1 Hari)
Tahun Pelajaran : 2022/2023

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat :

1. Siswa dapat mengenal bagian-bagian kubus
2. Siswa dapat menghitung volum kubus.
3. Siswa dapat mengenal bagian-bagian balok.
4. Siswa dapat menghitung volum balok

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.	3.5.1 Memahami satuan volume 3.5.2 Menganalisis unsur dan volume kubus 3.5.3 Menganalisis unsur dan volume balok 3.5.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.	4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 4.5.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Fakta:

Contoh-contoh gambar balok dan kubus

2. Konsep

- Kubus adalah balok atau prisma siku-siku khusus.
- Balok disebut prisma siku-siku. Balok mempunyai 6 sisi, masing-masing berbentuk persegi panjang.

3. Prinsip

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)

4. Prosedur

- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume
- Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Kooperatif

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Handphone/laptop

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Matematika Kelas V Kurikulum Merdeka
2. Modul/bahan ajar
3. Internet
4. Sumber lain yang relevan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke- 1, 2, 3, 4 (2 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. • Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dengan keadaan tertib. • Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan meminta dipimpin salah satu siswa diminta untuk memulai pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran siswa. <i>(Comunication)</i> • Siswa bersama guru menyanyikan lagu indonesia raya untuk meningkatkan jiwa Nasionalisme. <i>(Comunication)</i> <p>Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan kembali tentang benda-benda yang ada disekitar sekolah maupun lingkungan kehidupan siswa. • Guru memberi motivasi kepada siswa untuk semangat belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan belajar yang akan dilakukan. <i>(Critical Thinking)</i> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas, yaitu <ol style="list-style-type: none"> a. Menghitung volume kubus menggunakan kubus satuan b. Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan 	15 menit
Inti	LANGKAH-LANGKAH MODEL	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>PEMBELAJARAN KOOPERATIF:</p> <p>Fase 2: Menyajikan/menyampaikan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong siswa untuk mengingat kembali materi pembelajaran kemarin tentang volume bangun ruang • Guru menjelaskan materi dan berdiskusi dengan siswa • Guru menampilkan video volume bangun ruang dan meminta siswa untuk berpendapat <p>Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok, masing-masing siswa beranggotakan 2 orang • Guru meminta siswa untuk duduk sesuai kelompok • Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok • Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi menyelesaikan LKPD <p>Fase 4: Membimbing kelompok belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan pada LKPD • Setiap kelompok membuat rangkuman hasil diskusi • Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi <p>Fase 5: Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi • Siswa lain menanggapi dan berdiskusi mengenai hasil kelompok lain <p>Fase 6: Memberikan penghargaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukan masing-masing siswa dan memberikan penghargaan untuk kelompok yang bekerja dengan baik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. 	

Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan).



Lampiran 3**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli
 Kelas/Semester : V/II
 Mata Pelajaran Matematika : Matematika
 Materi Pokok : Volume Bangun Ruang

Indikator:

3.5.1 Menganalisis contoh benda sehari-hari yang berbentuk Kubus.

3.5.2 Menganalisis contoh benda sehari-hari yang berbentuk Balok.

Petunjuk:

1. Buatlah kelompok masing-masing 2 kelompok.
2. Amatilah benda di lingkungan sehari-hari.
3. Kerjakan lembar kerja dengan cara berdiskusi dengan teman kelompokmu.
4. Tulislah laporan di LKPD yang telah disediakan.
5. Maju dan presentasikan hasil diskusimu.

No.	Nama Benda	Kubus	Balok
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

8.			
9.			
10.			

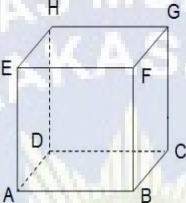
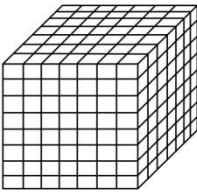


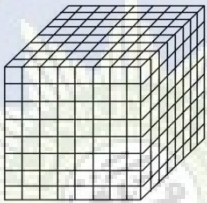
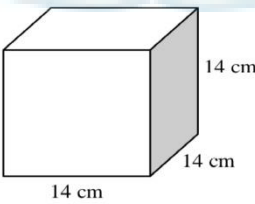
Lampiran 4

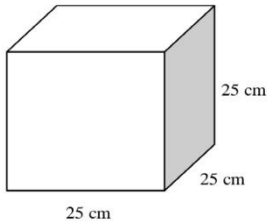
KISI-KISI SOAL PRETEST, POSTTEST

Kelas/Semester : V/II
 Materi Ajar : Volume Bangun Ruang
 Mata Pelajaran : Matematika

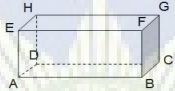
PRETEST

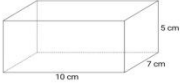

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
3.5 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.	3.5.5 Memahami satuan volume 3.5.6 Menganalisis unsur dan volume kubus 3.5.7 Menganalisis unsur dan volume balok 3.5.8 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok	1. Perhatikan gambar di bawah ini!  Berdasarkan gambar di atas, tentukanlah..... a. Nama bangun ruang b. Rusuknya c. Sisinya d. Titik sudutnya	1	1. Kubus a. Rusuknya adalah AB, CD, EF, GH, AD, BC, EH, FG, AE, BF, CG, dan DH b. Sisinya adalah ABCD, EFGH, BCGF, ADHE, ABFE, DCGH c. Titik sudutnya adalah A, B, C, D, E, F, G, H	25
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan	4.5.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan	2. Perhatikan gambar sebuah kubus di bawah ini! 	2	2. $V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$ $V = 7 \times 7 \times 7$ $V = 49 \times 7$ $V = 343 \text{ cm}^3$	25

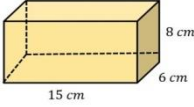
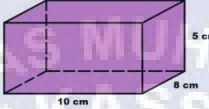
<p>volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.</p>	<p>menggunakan satuan volume Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume</p>	<p>Berdasarkan gambar di atas, Hitunglah volume bangun ruang kubus tersebut?</p>			
		<p>3. Perhatikan gambar bangun ruang kubus di bawah ini!</p>  <p>Berdasarkan gambar di atas, Hitunglah volume bangun ruang kubus tersebut?</p>	3	<p>3. $V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$ $V = 8 \times 8 \times 8$ $V = 64 \times 8$ $V = 512 \text{ cm}^3$</p>	20
		<p>4. Hitunglah volume kubus di bawah ini!</p> 	4	<p>4. $V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$ $V = 14 \times 14 \times 14$ $V = 196 \times 14$ $V = 2744 \text{ cm}^3$</p>	15
		<p>5. Hitunglah volume kubus di bawah ini!</p>	5	<p>5. $V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$ $V = 25 \times 25 \times 25$ $V = 625 \times 25$ $V = 15625 \text{ cm}^3$</p>	15

				
--	--	---	--	--

POSTTEST

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
3.5 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.	3.5.1 Memahami satuan volume 3.5.2 Menganalisis unsur dan volume kubus 3.5.3 Menganalisis unsur dan volume balok 3.5.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok	6. Perhatikan gambar di bawah ini!  Berdasarkan gambar di atas, tentukanlah..... a. Nama bangun ruang b. Rusuknya c. Sisinya d. Titik sudutnya	6	6. Balok a. Rusuknya adalah AB, CD, EF, GH, AD, BC, EH, FG, AE, BF, CG, dan DH b. Sisinya adalah ABCD, EFGH, BCGF, ADHE, ABFE, DCGH c. Titik sudutnya adalah A, B, C, D, E, F, G, H	25
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan	4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan	d. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki	7	7. $V = p \times l \times t$ $V = 10 \times 7 \times 5$ $V = 70 \times 5$ $V = 350 \text{ cm}^3$	25

<p>dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.</p>	<p>n dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume</p> <p>4.5.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume</p>	<p>panjang 10 cm, lebar 7 cm, dan tinggi 5 cm.</p>  <p>Hitunglah volume balok di atas!</p>			
		<p>8. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 20 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 15 cm.</p>  <p>Hitunglah volume balok di atas!</p>	8	<p>8. $V = p \times l \times t$ $V = 20 \times 8 \times 15$ $V = 160 \times 15$ $V = 2400 \text{ cm}^3$</p>	20
		<p>9. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 15 cm, lebar 6 cm, dan tinggi 8 cm.</p>	9	<p>9. $V = p \times l \times t$ $V = 15 \times 6 \times 8$ $V = 90 \times 8$ $V = 720 \text{ cm}^3$</p>	15

		 <p>Hitunglah volume balok di atas!</p>			
		<p>10. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 10 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 5 cm.</p>  <p>Hitunglah volume balok di atas!</p>	10	<p>10. $V = p \times l \times t$ $V = 10 \times 8 \times 5$ $V = 80 \times 5$ $V = 400 \text{ cm}^3$</p>	15



Lampiran 5

SOAL TES HASIL BELAJAR *PRETEST*

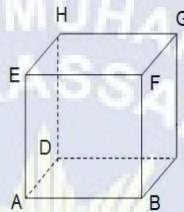
Nama :

Kelas :

No. Urut :

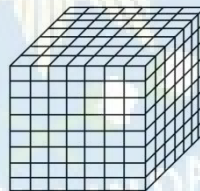
Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar !

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



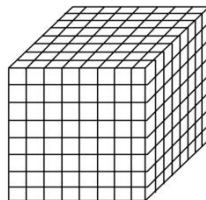
Berdasarkan gambar di atas, tentukanlah.....

- Nama bangun ruang
 - Rusuknya
 - Sisinya
 - Titik sudutnya
2. Perhatikan gambar sebuah kubus di bawah ini!



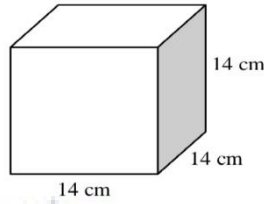
Berdasarkan gambar di atas, Hitunglah volume bangun ruang kubus tersebut?

3. Perhatikan gambar bangun ruang kubus di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, Hitunglah volume bangun ruang kubus tersebut?

4. Hitunglah volume kubus di bawah ini!



5. Hitunglah volume kubus di bawah ini!



KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR PRETEST

<p>1. Kubus</p> <p>a. Rusuknya adalah AB, CD, EF, GH, AD, BC, EH, FG, AE, BF, CG, dan DH</p> <p>b. Sisinya adalah ABCD, EFGH, BCGF, ADHE, ABFE, DCGH</p> <p>c. Titik sudutnya adalah A, B, C, D, E, F, G, H</p>
<p>2. $V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$ $V = 7 \times 7 \times 7$ $V = 49 \times 7$ $V = 343 \text{ cm}^3$</p>
<p>3. $V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$ $V = 8 \times 8 \times 8$ $V = 64 \times 8$ $V = 512 \text{ cm}^3$</p>
<p>4. $V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$ $V = 14 \times 14 \times 14$ $V = 196 \times 14$ $V = 2.744 \text{ cm}^3$</p>
<p>5. $V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$ $V = 25 \times 25 \times 25$ $V = 625 \times 25$ $V = 15.625 \text{ cm}^3$</p>

SOAL TES HASIL BELAJAR *POSTTEST*

Nama :

Kelas :

No. Urut :

Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar !

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



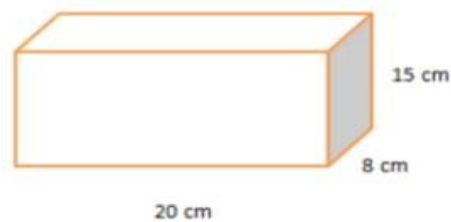
Berdasarkan gambar di atas, tentukanlah.....

- a. Nama bangun ruang
 - b. Rusuknya
 - c. Sisinya
 - d. Titik sudutnya
7. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 10 cm, lebar 7 cm, dan tinggi 5 cm.



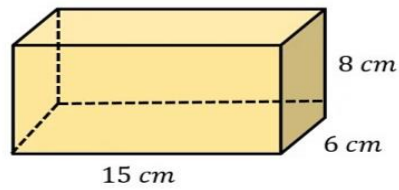
Hitunglah volume balok di atas!

8. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 20 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 15 cm.



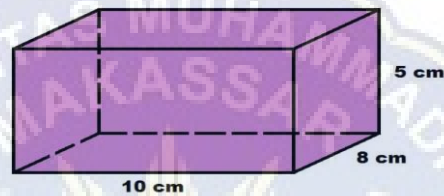
Hitunglah volume balok di atas!

9. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 15 cm, lebar 6 cm, dan tinggi 8 cm.



Hitunglah volume balok di atas!

10. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 10 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 5 cm.



Hitunglah volume balok di atas!

KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR *POSTTEST*

<p>6. Balok</p> <p>a. Rusuknya adalah AB, CD, EF, GH, AD, BC, EH, FG, AE, BF, CG, dan DH</p> <p>b. Sisinya adalah ABCD, EFGH, BCGF, ADHE, ABFE, DCGH</p> <p>c. Titik sudutnya adalah A, B, C, D, E, F, G, H</p>
<p>7. $V = p \times l \times t$ $V = 10 \times 7 \times 5$ $V = 70 \times 5$ $V = 350 \text{ cm}^3$</p>
<p>8. $V = p \times l \times t$ $V = 20 \times 8 \times 15$ $V = 160 \times 15$ $V = 2.400 \text{ cm}^3$</p>
<p>9. $V = p \times l \times t$ $V = 15 \times 6 \times 8$ $V = 90 \times 8$ $V = 720 \text{ cm}^3$</p>
<p>10. $V = p \times l \times t$ $V = 10 \times 8 \times 5$ $V = 80 \times 5$ $V = 400 \text{ cm}^3$</p>

Lampiran 6

**DAFTAR RINCIAN PEROLEHAN SKOR *PRETEST* SISWA KELAS V
UPTD SDN 198 INPRES SULI SULI KEC. BONTOA KAB. MAROS
TAHUN AJARAN 2022/2023**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Akifa Naila	40	Tidak Tuntas
2.	Aswandi	45	Tidak Tuntas
3.	Audi Zhafirah	50	Tidak Tuntas
4.	Mahesti Ajeng Rahmayanti	60	Tidak Tuntas
5.	Muh. Asriansyah	35	Tidak Tuntas
6.	Muh. Asrul Saputra	50	Tidak Tuntas
7.	Muh. Fahri Jamaluddin	75	Tuntas
8.	Muh. Rafli	65	Tuntas
9.	Muhammad Rijal	50	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Saleh	45	Tidak Tuntas
11.	Muh. Said	45	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Sunusi	65	Tuntas
13.	Munawwarah	70	Tuntas
14.	Nanda Ariadi Siswanto	65	Tuntas
15.	Nur Fadhilah	70	Tuntas
16.	Nur Wahida	55	Tidak Tuntas
17.	Rahmaniar M. Arif	75	Tuntas
18.	Rijal Rizal	65	Tuntas
19.	Serina Saleh	50	Tidak Tuntas
20.	Siti Hajra	40	Tidak Tuntas
21.	Wahyu Hidayat	50	Tidak Tuntas
22.	Al Khaesar Ahmad Rumi	55	Tidak Tuntas

**DAFTAR RINCIAN PEROLEHAN SKOR *POSTTEST* SISWA KELAS V
UPTD SDN 198 INPRES SULI SULI KEC. BONTOA KAB. MAROS
TAHUN AJARAN 2022/2023**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Akifa Naila	65	Tuntas
2.	Aswandi	85	Tuntas
3.	Audi Zhafirah	90	Tuntas
4.	Mahesti Ajeng Rahmayanti	90	Tuntas
5.	Muh. Asriansyah	85	Tuntas
6.	Muh. Asrul Saputra	100	Tuntas
7.	Muh. Fahri Jamaluddin	80	Tuntas
8.	Muh. Rafli	95	Tuntas
9.	Muhammad Rijal	85	Tuntas
10.	Muhammad Saleh	100	Tuntas
11.	Muh. Said	80	Tuntas
12.	Muhammad Sunusi	85	Tuntas
13.	Munawwarah	95	Tuntas
14.	Nanda Ariadi Siswanto	90	Tuntas
15.	Nur Fadhilah	85	Tuntas
16.	Nur Wahida	80	Tuntas
17.	Rahmaniar M. Arif	100	Tuntas
18.	Rijal Rizal	95	Tuntas
19.	Serina Saleh	85	Tuntas
20.	Siti Hajra	90	Tuntas
21.	Wahyu Hidayat	75	Tuntas
22.	Al Khaesar Ahmad Rumi	85	Tuntas

SOAL TES HASIL BELAJAR *PRETEST*

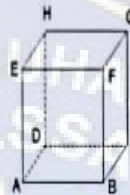
Nama :

Kelas :

No. Urut :

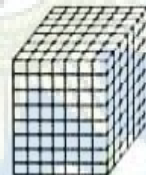
Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar !

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



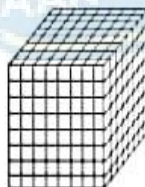
Berdasarkan gambar di atas, tentukanlah.....

- Nama bangun ruang
 - Rusuknya
 - Sisinya
 - Titik sudutnya
2. Perhatikan gambar sebuah kubus di bawah ini!



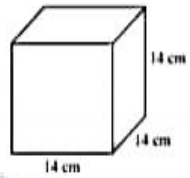
Berdasarkan gambar di atas, Hitunglah volume bangun ruang kubus tersebut?

3. Perhatikan gambar bangun ruang kubus di bawah ini!

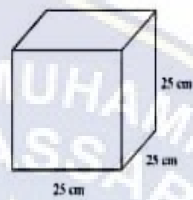


Berdasarkan gambar di atas, Hitunglah volume bangun ruang kubus tersebut?

4. Hitunglah volume kubus di bawah ini!



5. Hitunglah volume kubus di bawah ini!



1970

No.

Date:

65

nama: muh RAELI

1 a. kubus

b. AB, CD, EF, GH: rusuknya ✓

c. ABCD, BCFG: sisinya

d. AB, CD: titik sudutnya

2. $v = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$

$$= 7 \times 7 \times 7$$

$$= 343$$

3. $v = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$

$$= 8 \times 8 \times 8$$

$$= 512$$

4. $v = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$

$$= 14 \times 14 \times 14$$

$$= 2744$$

5. $v = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$

$$= 25 \times 25 \times 25$$

$$= 15625$$

Siswa

MUH. SALEH

50

1. a. kubus

b. AB, CD, EF, GH

c. ABCD, BCFG, ADEH, EFGH

d. A, B, C, D, E, F, G, H.

2. iv. rusuk x rusuk x rusuk

= 7 x 7 x 7

= 343

3. v. rusuk x rusuk x rusuk

= 8 x 8 x 8

= 512

4. v. rusuk x rusuk x rusuk

= 14 x 14 x 14

= 2744

5. v. rusuk x rusuk x rusuk

= 25 x 25 x 25

= 15625

Rahmaniar

75

1. a. kubus
 b. Ab, CD, EF, Gh
 c. ABCD, EFGH
 d. A, B, C, D, E, F, G, H

2. $V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$
 $= 7 \times 7 \times 7 = 343$

3. $V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$
 $= 8 \times 8 \times 8 = 984$

4. $V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$
 $= 14 \times 14 \times 14 = 2744$

5. $V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$
 $= 25 \times 25 \times 25 = 1.5625$

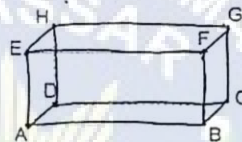


SOAL POSTEST

Nama : Bahmaniar.....
 Kelas : V (lima).....
 No. Urut :
 :

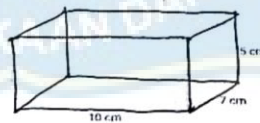
Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



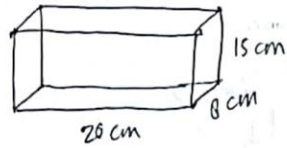
Berdasarkan gambar di atas, tentukanlah.....

- Nama bangun ruang
 - Rusuknya
 - Sisinya
 - Titik sudutnya
7. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 10 cm, lebar 7 cm, dan tinggi 5 cm.



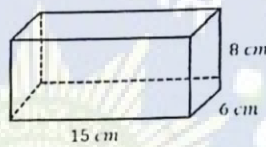
Hitunglah volume balok di atas!

8. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 20 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 15 cm.



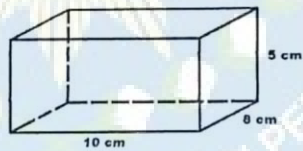
Hitunglah volume balok di atas!

9. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 15 cm, lebar 6 cm, dan tinggi 8 cm.



Hitunglah volume balok di atas!

10. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 10 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 5 cm.



Hitunglah volume balok di atas!

1. A. balok

B. AB, CD, EF, GH, AD, BC, EH, FG

C. ABCD, EFGH, ADEH, BCFG

D. A, B, C, D, E, F, G, H

$$\begin{aligned} 2. V &= P \times L \times t \\ &= 10 \times 7 \times 5 \\ &= 70 \times 5 \\ &= 350 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. V &= P \times L \times t \\ &= 20 \times 8 \times 15 \\ &= 160 \times 15 \\ &= 2400 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. V &= P \times L \times t \\ &= 15 \times 6 \times 8 \\ &= 90 \times 8 \\ &= 720 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. V &= P \times L \times t \\ &= 10 \times 8 \times 5 \\ &= 80 \times 5 \\ &= 400 \end{aligned}$$



100

SOAL POSTEST

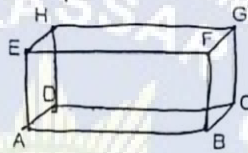
Nama : MUH Saleh

Kelas :

No. Urut :

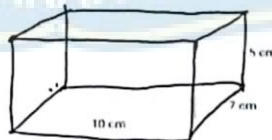
Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar !

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



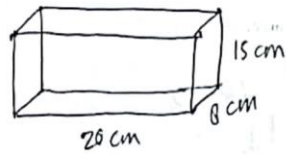
Berdasarkan gambar di atas, tentukanlah.....

- a. Nama bangun ruang
 - b. Rusuknya
 - c. Sisinya
 - d. Titik sudutnya
7. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 10 cm, lebar 7 cm, dan tinggi 5 cm.



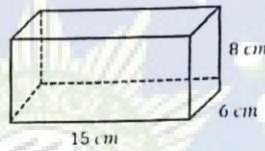
Hitunglah volume balok di atas!

8. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 20 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 15 cm.



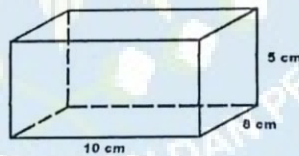
Hitunglah volume balok di atas!

9. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 15 cm, lebar 6 cm, dan tinggi 8 cm.



Hitunglah volume balok di atas!

10. Perhatikan gambar balok di bawah memiliki panjang 10 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 5 cm.



Hitunglah volume balok di atas!

1. a. Nama: Bangun Runcing = Balok ✓ 25

b. Ab, cd, ee, Hg,

c. Abcd, EFGH, Ad, EH, bcfG,

d. A, B, C, D, E, F, G, H,

2. $V = p \times l \times t$
 $= 10 \times 7 \times 5$
 $= 350 \text{ cm}$ ✓ 25

3. $V = p \times l \times t$
 $= 20 \times 15 \times 6$
 $= 1800$ ✓ 20

4. $V = p \times l \times t$
 $= 15 \times 6 \times 6$
 $= 540$ ✓ 15

5. $V = p \times l \times t$
 $= 10 \times 8 \times 5$
 $= 400$ ✓ 15

100



Lampiran 7

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS V UPTD SDN 198 INPRES SULI SULI
KEC. BONTOA KAB. MAROS**

NO.	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN KE-					POST TEST
			PRE TEST	1	2	3	4	
1.	Akifa Naila	P	√	√	√	√	√	√
2.	Aswandi	L	√	I	i	√	√	√
3.	Audi Zhafirah	P	√	√	√	√	√	√
4.	Mahesti Ajeng Rahmayanti	P	√	√	√	√	√	√
5.	Muh. Asriansyah	L	√	√	√	√	√	√
6.	Muh. Asrul Saputra	L	√	√	√	√	√	√
7.	Muh. Fahri Jamaluddin	L	√	√	√	√	√	√
8.	Muh. Rafli	L	√	√	√	√	√	√
9.	Muhammad Rijal	L	√	√	√	√	√	√
10.	Muhammad Saleh	L	√	√	√	√	√	√
11.	Muh. Said	L	√	√	√	√	√	√
12.	Muhammad Sunusi	L	√	√	√	√	√	√
13.	Munawwarah	P	√	√	√	√	√	√
14.	Nanda Ariadi Siswanto	L	√	√	√	√	√	√
15.	Nur Fadhilah	P	√	√	√	√	√	√
16.	Nur Wahida	P	√	√	√	√	√	√
17.	Rahmaniar M. Arif	P	√	√	√	√	√	√
18.	Rijal Rizal	L	√	√	√	√	√	√
19.	Serina Saleh	L	√	√	√	√	√	√
20.	Siti Hajra	P	√	√	√	√	√	√
21.	Wahyu Hidayat	L	√	I	i	√	√	√
22.	Al Khaesar Ahmad Rumi	L	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

√ : hadir

s : sakit

i : izin

a : alfa (tanpa keterangan)

Lampiran 8

**HASIL ANALISIS AKTIVITAS SISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA SISWA KELAS V UPTD SDN
198 INPRES SULI SULI KEC. BONTOA KAB. MAROS**

No.	Hal Yang Diamati					Skor
		Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 4	
1.	Peserta didik yang memasuki kelas tepat waktu	22	22	22	22	90%
2.	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	22	22	22	22	87%
3.	Peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru mengenai model pembelajaran kooperatif	22	22	22	22	82%
4.	Peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif	22	22	22	22	82%
5.	Peserta didik yang melakukan hal lain di kelas termasuk makan, tidur, atau bermain di kelas	22	22	22	22	83%
6.	Peserta didik yang	22	22	22	22	80%

	mempunyai semangat untuk melaksanakan tugas guru					
7.	Peserta didik yang menyimpulkan hasil belajar hari ini dengan baik	22	22	22	22	80%
8.	Peserta didik berdoa dan mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran	22	22	22	22	90%
Total						643%
Rata-rata Persentase						80%

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
BERBANTUAN METODE KUMON**

Nama Sekolah : UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli

Kelas/Semester : VII

Mata Pelajaran : Matematika

Tanggal : 15 Agustus 2023

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar observasi/pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
2. Berilah tanda (√) pada kolom sesuai yang sesuai, menyangkut aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

B. Keterangan Aspek yang Diamati:

1. Siswa yang memasuki kelas tepat waktu
2. Siswa yang mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru
4. Siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran
5. Siswa yang melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain dalam kelas
6. Siswa yang bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru
7. Siswa yang menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik
8. Siswa berdoa dan mengucapkan salam di awal dan di akhir pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
BERBANTUAN METODE KUMON

Nama Sekolah : UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Matematika

Tanggal : 16 Agustus 2023

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar observasi/pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
2. Berilah tanda (√) pada kolom sesuai yang sesuai, menyangkut aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

B. Keterangan Aspek yang Diamati:

1. Siswa yang memasuki kelas tepat waktu
2. Siswa yang mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru
4. Siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran
5. Siswa yang melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain dalam kelas
6. Siswa yang bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru
7. Siswa yang menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik
8. Siswa berdoa dan mengucapkan salam di awal dan diakhir pembelajaran

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
BERBANTUAN METODE KUMON**

Nama Sekolah : UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Matematika

Tanggal : 17 Agustus 2023

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar observasi/pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
2. Berilah tanda (√) pada kolom sesuai yang sesuai, menyangkut aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

B. Keterangan Aspek yang Diamati:

1. Siswa yang memasuki kelas tepat waktu
2. Siswa yang mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru
4. Siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran
5. Siswa yang melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain dalam kelas
6. Siswa yang bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru
7. Siswa yang menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik
8. Siswa berdoa dan mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
BERBANTUAN METODE KUMON**

Nama Sekolah : UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : Matematika
Tanggal : 18 Agustus 2023

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar observasi/pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran.
2. Berilah tanda (√) pada kolom sesuai yang sesuai, menyangkut aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

B. Keterangan Aspek yang Diamati:

1. Siswa yang memasuki kelas tepat waktu
2. Siswa yang mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru
4. Siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran
5. Siswa yang melakukan hal lain di dalam kelas termasuk makan, tidur ataupun bermain dalam kelas
6. Siswa yang bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru
7. Siswa yang menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan baik
8. Siswa berdoa dan mengucapkan salam diawal dan diakhir pembelajaran

Lampiran 9

**HASIL ANALISIS RESPON SISWA KELAS V UPTD SDN 198 INPRES
SULI SULI TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MODEL
KOOPERATIF**

No.	Aspek yang Direspon	Frekuensi		Presentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai pelajaran matematika?	22	0	100%	0%
2.	Apakah dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif memudahkan Anda dalam memahami pembelajaran?	22	0	100%	0%
3.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif membuat Anda lebih termotivasi untuk belajar matematika?	22	0	100%	0%
4	Apakah anda senang jika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif?	22	0	100%	0%
5.	Apakah anda merasakan adanya kemajuan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif?	22	0	100%	0%
Rata-rata				50,0%	0%

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPRATIF
BERBANTUAN METODE KUMON**

Nama : muh said
Kelas : V I Ma
Mata Pelajaran :

A. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan baik sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan yang anda ikuti selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Respon yang anda berikan tidak mempengaruhi penilaian dalam hasil belajar.

No.	Uraian	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah anda suka dengan pelajaran matematika?	✓		saya suka
2.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon membuat anda mudah memahami pelajaran?		✓	saya tidak suka
3.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon membuat anda lebih termotivasi dalam belajar matematika?		✓	saya tidak tahu
4.	Apakah anda senang jika diterapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon diterapkan dalam pembelajaran?		✓	saya tidak tahu
5.	Apakah anda merasa ada kemajuan setelah model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon diterapkan dalam pembelajaran?	✓		saya merasa baik

B. Pesan dan Kesan

lambat sptu

Makassar, Agustus 2023

Responden

Sm
(muh said)

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPRATIF
BERBANTUAN METODE KUMON

Nama : Kaisar
Kelas : 5
Mata Pelajaran :

A. Petunjuk

- Bacalah pertanyaan dengan baik sebelum anda menjawabnya.
- Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan yang anda ikuti selama proses pembelajaran berlangsung.
- Respon yang anda berikan tidak mempengaruhi penilaian dalam hasil belajar.

No.	Uraian	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah anda suka dengan pelajaran matematika?	✓		Saya suka karena
2.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon membuat anda mudah memahami pelajaran?		✓	Karena saya tidak suka karena
3.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon membuat anda lebih termotivasi dalam belajar matematika?		✓	Saya tidak tahu
4.	Apakah anda senang jika diterapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon diterapkan dalam pembelajaran?		✓	Saya tidak suka
5.	Apakah anda merasa ada kemajuan setelah model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon diterapkan dalam pembelajaran?	✓		aku suka karena

B. Pesan dan Kesan

Karena pelayanan ini seru

Makassar, Kaisar 2023

Responden

(Kaisar)

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPRATIF
BERBANTUAN METODE KUMON**

Nama : Muh. Rijal
Kelas : X.16.2.0102
Mata Pelajaran :

A. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan baik sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan yang anda ikuti selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Respon yang anda berikan tidak mempengaruhi penilaian dalam hasil belajar.

No.	Uraian	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah anda suka dengan pelajaran matematika?	✓		Karena saya belajar dengan membaca
2.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon membuat anda mudah memahami pelajaran?	✓		Saya sering memperhatikan guru saya menjelaskan
3.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon membuat anda lebih termotivasi dalam belajar matematika?	✓		Saya suka belajar matematika diajarkan
4.	Apakah anda senang jika diterapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon diterapkan dalam pembelajaran?		✓	saya tidak suka belajar begitu
5.	Apakah anda merasa ada kemajuan setelah model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon diterapkan dalam pembelajaran?	✓		Saya suka karena pembelajaran matematika

B. Pesan dan Kesan

..... kata Pom belajarnya matematika
..... kata Pom belajar metode matematika

Malassar, Agustus 2023

Responden

Rijal
(.....)

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
BERBANTUAN METODE KUMON**

Nama : NUR FADHILA
Kelas : V. <u>Lima </u>
Mata Pelajaran :

A. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan baik sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan yang anda ikuti selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Respon yang anda berikan tidak mempengaruhi penilaian dalam hasil belajar.

No.	Uraian	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah anda suka dengan pelajaran matematika?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	daripada keul. itu Pelajaran terfavorit ku
2.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon membuat anda mudah memahami pelajaran?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Pelajaran itu sulit dipahami menurut saya
3.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon membuat anda lebih termotivasi dalam belajar matematika?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Sedikit sulit tapi pelajaran itu menyenangkan
4.	Apakah anda senang jika diterapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon diterapkan dalam pembelajaran?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Saya sedikit tidak mengerti
5.	Apakah anda merasa ada kemajuan setelah model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon diterapkan dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Ya, menurut saya. saya sdh sedikit memahami

B. Pesan dan Kesan

Pelajaran nya seru

Makassar, Agustus 2023

Responden

(Nur Fadhila)
NUR FADHILA

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPRATIF
BERBANTUAN METODE KUMON**

Nama : Mohrezky Athel R.
Kelas : X.111111
Mata Pelajaran :

A. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan baik sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan yang anda ikuti selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Respon yang anda berikan tidak mempengaruhi penilaian dalam hasil belajar.

No.	Uraian	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah anda suka dengan pelajaran matematika?	✓		Seru
2.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon membuat anda mudah memahami pelajaran?	✓		karena kita dapat memahami pelajaran dengan baik
3.	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon membuat anda lebih termotivasi dalam belajar matematika?	✓		karena pelajarannya sangat seru dan menantang
4.	Apakah anda senang jika diterapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon diterapkan dalam pembelajaran?	✓		iya
5.	Apakah anda merasa ada kemajuan setelah model pembelajaran kooperatif berbantuan metode kumon diterapkan dalam pembelajaran?	✓		iya aja

B. Pesan dan Kesan

terimakasih telah mengajar kami dengan metode kumon
semoga kak. Tjasma sehat selalu dipertajarkan umurnya dan dimudahkan rezekinya
Amin

Makassar, Agustus 2023

Responden

Anggi
(Mohrezky Athel R.)

Lampiran 10

**HASIL ANALISIS KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
KOOPERATIF SISWA KELAS V UPTD SDN 198 INPRES SULI SULI**

Aspek yang Diamati					Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4		
Kegiatan Awal						
1. Guru membuka pelajaran dengan membuka salam.	4	4	4	4	4	Sangat Baik
2. Guru mengajak peserta didik berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.	4	4	4	4	4	Sangat Baik
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.	4	4	4	4	4	Sangat Baik
4. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	4	4	4	4	Sangat Baik
5. Guru memotivasi siswa untuk belajar.	3	4	4	4	3,75	Sangat Baik
Kegiatan Inti						
1. Guru memberikan stimulus berupa pemberian materi.	4	4	4	4	4	Sangat Baik
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami.	4	4	4	4	4	Sangat Baik
3. Guru menerapkan model pembelajaran kooperatif.	3	4	4	4	3,75	Sangat Baik

<p>Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fase-1: Guru mengklasifikasi maksud pembelajaran kooperatif. Hal ini penting untuk dilakukan karena peserta didik harus memahami dengan jelas prosedur dan aturan dalam pembelajaran. 	4	4	4	4	4	Sangat Baik
<ul style="list-style-type: none"> • Fase-2: Guru menyampaikan informasi, sebab informasi ini merupakan isi akademik. 	4	4	4	4	4	Sangat Baik
<ul style="list-style-type: none"> • Fase-3: Kekacauan bisa terjadi pada fase ini, oleh sebab itu transisi pembelajaran dari dan kelompok-kelompok belajar harus diorkestrai dengan cermat. Sejumlah elemen perlu dipertimbangkan dalam menstrukturisasikan tugasnya. Guru harus menjelaskan bahwa peserta didik harus 	4	4	4	4	4	Sangat Baik

saling bekerja sama di dalam kelompok. Penyelesaian tugas kelompok harus merupakan tujuan kelompok.						
<ul style="list-style-type: none"> Fase-4: Guru perlu mendampingi tim-tim belajar, mengingatkan tentang tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik dan waktu yang dialokasikan. Pada fase ini bantuan yang diberikan guru dapat berupa petunjuk, pengarahan, atau meminta beberapa peserta didik mengulangi hal yang sudah ditunjukkannya. 	4	4	4	4	4	Sangat Baik
7) Fase-5: Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan strategi evaluasi yang konsisten dengan tujuan pembelajaran.	3	4	4	4	3,75	Sangat Baik
8) Fase-6: Guru mempersiapkan struktur reward	3	4	4	4	3,75	

bersifat individualistis, kompetitif, dan kooperatif.						
4. Guru menyimpulkan materi pelajaran bersama dengan siswa.	3	3	4	4	3,5	Sangat Baik
Kegiatan Akhir						
1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	3	4	4	4	4	Baik
2. Salah seorang peserta didik memimpin doa untuk menutup pelajaran.	4	4	4	4	4	Sangat Baik
3. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.	4	4	4	4	4	Sangat Baik
Rata-rata					3,88	

Lampiran 11

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF DENGAN MENGUNAKAN PROGRAM SPSS VERSI 25

Statistics			
		Posttest	Pretest
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		87.27	55.45
Std. Error of Mean		1.824	2.525
Median		85.00	52.50
Mode		85	50
Std. Deviation		8.553	11.843
Variance		73.160	140.260
Range		35	40
Minimum		65	35
Maximum		100	75
Sum		1920	1220

Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	7.1	7.1	7.1
	48	2	14.3	14.3	21.4
	49	1	7.1	7.1	28.6
	50	1	7.1	7.1	35.7
	53	1	7.1	7.1	42.9

	65	2	14.3	14.3	57.1
	67	2	14.3	14.3	71.4
	88	2	14.3	14.3	85.7
	91	2	14.3	14.3	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

<i>Posttest</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72	3	21.4	21.4	21.4
	73	1	7.1	7.1	28.6
	79	1	7.1	7.1	35.7
	81	1	7.1	7.1	42.9
	82	1	7.1	7.1	50.0
	83	1	7.1	7.1	57.1
	84	2	14.3	14.3	71.4
	95	1	7.1	7.1	78.6
	100	3	21.4	21.4	100.0
		Total	14	100.0	100.0

Lampiran 12

HASIL UJI PROGRAM SPSS N-GAIN

No.	Nama	Pretest	Posttest	N-Gain Score	N-Gain Persen (%)
1.	Akifa Naila	40	65	0,41	41%
2.	Aswandi	45	85	0,72	72%
3.	Audi Zhafirah	50	90	0,80	80%
4.	Mahesti Ajeng Rahmayanti	60	90	0.75	75%
5.	Muh. Asriansyah	35	85	0.76	76%
6.	Muh. Asrul Saputra	50	100	100	100%
7.	Muh. Fahri Jamaluddin	75	80	0.20	20%
8.	Muh. Rafli	65	95	0.85	85%
9.	Muhammad Rijal	50	85	0.70	70%
10.	Muhammad Saleh	45	100	100	100%
11.	Muh. Said	45	80	0.63	63%
12.	Muhammad Sunusi	65	85	0.57	57%
13.	Munawwarah	70	95	0.83	83%
14.	Nanda Ariadi Siswanto	65	90	0.71	71%
15.	Nur Fadhilah	70	85	0.50	50%
16.	Nur Wahida	75	80	0.20	20%
17.	Rahmaniar M. Arif	55	100	100	100%
18.	Rijal Rizal	65	95	0.85	85%
19.	Serina Saleh	50	85	0.70	70%
20.	Siti Hajra	40	90	0.83	83%

21.	Wahyu Hidayat	50	75	0.50	50%
22.	Al Khaesar Ahmad Rumi	55	85	0.66	66%
Rata-rata		55	87	0.68	68,95



Lampiran 13

HASIL ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL DENGAN MENGUNAKAN PROGRAM SPSS VERSI 25

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest	Posttest
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.45	87.27
	Std. Deviation	11.843	8.553
Most Extreme Differences	Absolute	.177	.168
	Positive	.177	.150
	Negative	-.154	-.168
Test Statistic		.177	.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c	.108 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

2. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-31.818	13.675	2.916	-37.881	-25.755	-10.913	21	.000

Tabel distribusi T-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 14

FOTO DOKUMENTASI MENGAJAR KELAS V UPTD SDN 198 INPRES
SULI SULI KEC. BONTOA KAB. MAROS



Lampiran 15

PERSURATAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 250 Makassar
Telp: 0411-860817 / 860132 (Fax)
Email: kip@unismuh.ac.id
Web: <https://kip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 13822/FKIP/A.4-II/VI/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Jusmawati
Stambuk : 105401135819
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir : Maros / 23-02-2001
Alamat : Lingkungan Suli Suli

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Metode Kumon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros Kota Maros

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
17 Juni 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3ms@uimuh.ac.id

Nomor : 1775/05/C.4-VIII/VI/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 Dzulhijjah 1444 H
19 June 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

أَسْكُرُكُمْ عَلَى كَرَمِ رَحْمَةِ اللَّهِ وَبِرَّكُمْ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13822/FKIP/A.4-II/VI/1444/2023 tanggal 17 Juni 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : JUSMAWATI

No. Stambuk : 10540 1135819

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN METODE KUMON TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V UPTD SDN 198 INPRES SULI SULI KEC. BONTOA KAB. MAROS"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Juni 2023 s/d 22 Agustus 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

أَسْكُرُكُمْ عَلَى كَرَمِ رَحْمَةِ اللَّهِ وَبِرَّكُمْ

Ketua LP3M,


Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM/101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN
KETENAGAKERJAAN**

Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
email : admin@dpmpptsp.maroskab.go.id Website : www.dpmpptsp.maroskab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 319/VII/IP/DPMPPTSP/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 345/VII/REK-IP/DPMPPTSP/2023

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : JUSMAWATI
Nomor Pokok : 105401135819
Tempat/Tgl. Lahir : MAROS / 23 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : MAHASISWA
Alamat : LINGK. SULI - SULI
Tempat Meneliti : UPTD SDN 198 INPRES SULI - SULI KEC. BONTOA

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PERBANTUAN METODE KUMON TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V UPTD SDN 198 INPRES SULI - SULI KEC. BONTOA KAB. MAROS"

Lamanya Penelitian : 22 Juni 2023 s/d 22 Agustus 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 01 Juli 2023

KEPALA DINAS,



NURYADI, S. Sos., M. A. P

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 19741005 199803 1 010

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISMUH Makassar di Makassar
2. Arsip

*Dokumen Ini Telah Ditandatangani Secara Elektronik Menggunakan Sertifikat Elektronik
iOTENTIK Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)*



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Jemalaohi f. NIM: 10540. 11358 19 f.
Judul Penelitian : "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Metode Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 110 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros"

Tanggal Ujian Proposal : 03 April 2023 f.

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	14/08/2023	Pertenalan	f.
2.	14/08/2023	Pemberian Pretest	f.
3.	15/08/2023	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif	f.
4.	16/08/2023	Penerapan Model Pembelajaran kooperatif	f.
5.	17/08/2023	Penerapan Model Pembelajaran kooperatif	f.
6.	18/08/2023	Penerapan Model Pembelajaran kooperatif	f.
7.	19/08/2023	Pemberian Posttest	f.
8.			
9.			
10.			

...Maros....., 19 Agustus..... 2023

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala S.DN.110 Inpres Suli Suli

Hj. S. RENTAN S. Pd
NIP. 146501304880032007



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SDN 198 INPRES SULI-SULI

Alamat : Jln. Pendidikan, Lingkungan Suli Suli, Kec. Bontoa, Kab. Maros

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ / UPTD SDN 198/ B1/ VIII/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPTD SDN 198 Inpres Suli-Suli, Kec. Bontoa, Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Menerangkan Bahwa :

Nama : JUSMAWATI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 NIM : 105401135819
 No. KTP : 7309056302010001
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa
 Alamat : Lingkungan Suli Suli

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di SDN 198 Inpres Suli-Suli, dalam rangka penulisan Skripsi, Mulai tanggal, 22 Juni 2023 s/d 22 Agustus 2023 dengan Judul "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PERBANTUAN METODE KUMON TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V UPTD SDN 198 INPRES SULI-SULI, KEC. BONTOA, KAB. MAROS"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 29 Agustus 2023

KA. UPTD SDN 198 Inpres Suli-Suli

H.J. SAENAB, S.Pd

NIP. 19650130 198803 2 007



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Jusmawati
Nim : 105401135819
Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Agustus 2023
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Jusmawati 105401135819

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-Aug-2023 09:24AM (UTC+0700)
Submission ID: 2154663409
File name: BAB_I_19.docx (32.2K)
Word count: 1552
Character count: 10041

BAB I Jusmawati 105401135819

ORIGINALITY REPORT

7%
SIMILARITY INDEX

7%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	3%
2	jpti.journals.id Internet Source	2%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB II Jusmawati 105401135819

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-Aug-2023 09:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2154663872

File name: BAB_II_22.docx (75.41K)

Word count: 3644

Character count: 24225

BAB II Jusmawati 105401135819

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX



14%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uin-suka.ac.id Internet Source	8%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	5%
4	www.researchgate.net Internet Source	3%
5	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

2%

BAB III Jusmawati

105401135819

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-Aug-2023 09:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2154664660

File name: BAB_III_24.docx (39.45K)

Word count: 1781

Character count: 11361

BAB III Jusmawati 105401135819

ORIGINALITY REPORT

3%	5%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to <i>Journal of Sunan Ampel Surabaya</i> Student Paper		2%
2	<i>jurnal.syntaxliterate.co.id</i> Internet Source		2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV Jusmawati

105401135819

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-Aug-2023 09:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 2154665403

File name: BAB_IV_22.docx (67.8K)

Word count: 3550

Character count: 21282

BAB IV Jusmawati 105401135819

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
12% INTERNET SOURCES
9% PUBLICATIONS
2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** digilib.admin.uin-suh.ac.id Internet Source **8%**
- 2** repository.uksw.edu Internet Source **2%**

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB V Jusmawati 105401135819

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-Aug-2023 09:27AM (UTC+0700)
Submission ID: 2154665848
File name: BAB_V_23.docx (28.12K)
Word count: 331
Character count: 2111

BAB V Jusmawati 105401135819

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

worldwidescience.org
Internet Source

2%

2

Silvia Margareth, Ester Julinda Simarmata,
Regina Sipayung, Patri Janson Silaban. "Upaya
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa
dengan Menggunakan Pendekatan
Matematika Realistik di Sekolah Dasar", Jurnal
Basicedu, 2021
Publication

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : tkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jusmawati
 NIM : 105401135819
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Metode Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Husniati, M.Pd
 2. Kristiawati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	Jumat, 25-08-2023	Memperbaiki abstrak	
	Sabtu, 26-08-2023	Perbaiki hasil penelitian dan pembahasan	
	Senin, 28-08-2023	perbaiki pembahasan, hasil penelitian, dan teori pendukung	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, 29 Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkp@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jusmawati
 NIM : 105401135819
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Metode Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Husniati, M.Pd
 2. Kristiawati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	Selasa, 29-08-2023	Perbaiki hasil analisis sebelum dg rumus hipotesis yg d-agua	
	Rabu, 30-08-2023	lengkap kutip file/ siap uji.	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, 29 Agustus 2023

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliam Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 299 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : kip@umasmuh.ac.id
 Web : www.kip.umasmuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jusmawati
 NIM : 105401135819
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Metode Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Husniati, M.Pd
 2. Kristiawati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	Jum'at, 25-08-2023	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki abstrak Tambahkan hasil keterlaksanaan pembelajaran 	
	Sabtu, 26-08-2023	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki judul tabel spasi /sistematika penulisan Sesuaikan data hasil deskripsi pada semua tabel 	
	Senin, 28-08-2023	<ul style="list-style-type: none"> Kekonsistenan dalam membuat tabel pada bab IV 	

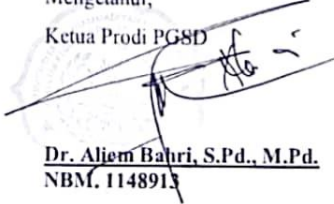
Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, 29 Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD


 Dr. Aliem Bahuri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

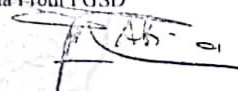
Nama Mahasiswa : Jusmawati
 NIM : 105401135819
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Metode Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 198 Inpres Suli Suli Kec. Bontoa Kab. Maros
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Husniati, M.Pd
 2. Kristiawati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	Selasa, 29-08-2023	<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan deskripsi pada tabel presentase respon siswa pada bab IV Perbaiki kesimpulan Perbaiki daftar pustaka 	
	Rabu, 30-08-2023	<ul style="list-style-type: none"> Acc. pelajari isi skripsi dan siap untuk diujikan 	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, 29 Agustus 2023

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD


 Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

RIWAYAT HIDUP



JUSMAWATI. Dilahirkan di Maros pada Tanggal 23 Februari 2001, dari pasangan Ayahanda Hasanuddin Muntu dengan Ibunda Nurwahida, merupakan anak pertama dari Empat bersaudara. Penulis masuk sekolah SD pada Tahun 2007 di UPTD SDN 198 INPRES SULI SULI dan tamat pada Tahun

2013, masuk SMP pada Tahun 2013 di SMP NEGERI 18 LAU MAROS dan tamat pada Tahun 2016, masuk SMA pada Tahun 2016 di SMA NEGERI 3 MAROS dan tamat pada Tahun 2018. Pada Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada Tahun 2023 penulis dapat menyelesaikan Studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dan meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).